

LAPORAN KINERJA

Sub Direktorat
Pengembangan Skema
Standar Sukarela dan
Penilaian Kesesuaian



Laporan Kinerja 2019

SUB DIREKTORAT PENGEMBANGAN SKEMA PENERAPAN STANDAR
SUKARELA DAN PENILAIAN KESESUAIAN

Gedung I BPPT, Lantai 12

Jl. MH. Thamrin, No. 8, Jakarta Pusat

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Sub Direktorat Pengembangan Skema Penerapan Standar Sukarela dan Penilaian Kesesuaian merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi Direktorat Sistem Penerapan Standar dan Penilaian Kesesuaian, Kedeputian Penerapan Standar dan Penilaian Kesesuaian pada Tahun Anggaran 2019. Laporan Kinerja Sub Direktorat Pengembangan Skema Penerapan Standar Sukarela dan Penilaian Kesesuaian Tahun 2019 merupakan Laporan Kinerja tahun kelima Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015-2019. Penyusunan Laporan Kinerja Sub Direktorat Pengembangan Skema Penerapan Standar Sukarela dan Penilaian Kesesuaian mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Perka BSN No. 5 Tahun 2016 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah di Lingkungan BSN, serta Rencana Strategis BSN Tahun 2015-2019.

Pada tahun 2019, Sub Direktorat Pengembangan Skema Penerapan Standar Sukarela dan Penilaian Kesesuaian sebagai bagian dari Direktorat Sistem Penerapan Standar dan Penilaian Kesesuaian bertekad melaksanakan Reformasi Birokrasi, dimana penguatan kinerja merupakan salah satu sasaran area perubahan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa program-program berjalan sesuai dengan yang ditargetkan. Disamping itu, Sub Direktorat Pengembangan Skema Penerapan Standar Sukarela dan Penilaian Kesesuaian juga telah melakukan perubahan sasaran dalam rangka menyelaraskan terjadinya perubahan sasaran strategis BSN untuk periode 2015-2019.

Laporan Kinerja Sub Direktorat Pengembangan Skema Penerapan Standar Sukarela dan Penilaian Kesesuaian Tahun 2019 ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja Pusat Sistem Penerapan Standar di masa mendatang, melalui pelaksanaan program dan kegiatan secara lebih optimal.

Jakarta, Januari 2019
Sub Direktorat Pengembangan
Skema Penerapan Standar Sukarela
dan Penilaian Kesesuaian,

Muti Sophira Hilman

RINGKASAN EKSEKUTIF

Perjanjian Kinerja Sub Direktorat Pengembangan Skema Penerapan Standar Sukarela dan Penilaian Kesesuaian Tahun 2019 telah menetapkan 2 (dua) sasaran dengan 6 (enam) Indikator Kinerja. Sasaran dan Indikator Kinerja tersebut merupakan perwujudan pelaksanaan Program Pengembangan Standardisasi Nasional yang diamanatkan kepada Sub Direktorat Pengembangan Skema Penerapan Standar Sukarela dan Penilaian Kesesuaian.

Berikut disajikan tabel capaian perjanjian kinerja Sub Direktorat Pengembangan Skema Penerapan Standar Sukarela dan Penilaian Kesesuaian tahun 2019 menurut Sasaran:

Tabel 1. Sasaran, Indikator Kinerja, Target dan Capaian Tahun 2019

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %
1. Tersedianya sistem penerapan standar sukarela dan penilaian kesesuaian	1. Rancangan sistem penunjukan LPK untuk penerapan standar sukarela	100%	100%	100%
	2. Persentase pemantauan kinerja LPK yang ditunjuk	100%	100%	100%
	Rata-rata capaian Sasaran 1			100%
2. Meningkatnya pengembangan skema penerapan standar sukarela dan penilaian kesesuaian	3. Jumlah skema penerapan SNI yang ditetapkan	75 skema	84 skema	112%
	4. Jumlah skema penerapan SNI yang berbasis regulasi teknis	5 Skema	7 Skema	1400%
	5. Pengelolaan kesekretariatan Member Body IEC-EE CB Scheme	1 Laporan	1 laporan	100%
	6. Persentase evaluasi terhadap skema penilaian kesesuaian standar sukarela	100%	100%	100%
	Rata-rata capaian Sasaran 2			113%

Dari 6 (enam) indikator kinerja di Subdit Pengembangan Skema Penerapan Standar Sukarela dan PK, seluruhnya telah dilaksanakan dan mencapai target dengan capaian kinerja sebesar 113%.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	3
RINGKASAN EKSEKUTIF	4
DAFTAR ISI	5
DAFTAR GAMBAR.....	7
BAB I PENDAHULUAN.....	8
I.1 LATAR BELAKANG	8
I.2 MAKSUD DAN TUJUAN	8
I.3 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI.....	9
I.4 SUMBER DAYA MANUSIA.....	11
I.5 PERAN STRATEGIS.....	12
BAB II PERENCANAAN KINERJA	14
II.1 PERENCANAAN STRATEGIS	14
II.2 TUJUAN DAN SASARAN	15
II.3 PERJANJIAN KINERJA	16
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	19
III.1 CAPAIAN KINERJA.....	19
III.2 REALISASI ANGGARAN.....	36
BAB IV PENUTUP	37
Lampiran 1 Perjanjian Kinerja	38
Lampiran 2 Draft Skema Penerapan SNI Sukarela Tahun 2019	39

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sasaran, Indikator Kinerja, Target dan Capaian Tahun 2019	4
Tabel I.1 Personel ASN Subdirektorat Pengembangan Skema Penerapan Standar Sukarela dan Penilaian Kesesuaian (Desember 2019).....	11
Tabel I.2 Potensi dan Permasalahan Sub Direktorat Pengembangan Skema Penerapan Standar Sukarela dan PK.....	12
Tabel II.1 Perjanjian Kinerja Direktorat Sistem Penerapan Standar dan Penilaian Kesesuaian Tahun 2019.....	17
Tabel II.2 Perjanjian Kinerja Sub Direktorat Pengembangan Skema Penerapan Standar Sukarela dan Penilaian Kesesuaian Tahun 2019	18
Tabel III.1 Pencapaian Kinerja Sub Direktorat Pengembangan Skema Penerapan Standar Sukarela dan Penilaian Kesesuaian Tahun 2019	20
Tabel III.2 Tabel Monitoring Penunjukkan LPK.....	21
Tabel III.3 Capaian Kinerja Sasaran 2.....	23
Tabel III.4 Fasilitasi Pengembangan Skema berbasis regulasi	25
Tabel III.5 Pemutakhiran Skema Penerapan SNI	27
Tabel III.6 Program dan kegiatan IECEE Tahun 2019	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Struktur Organisasi Bidang Subdit Pengembangan Skema Penerapan Standar Sukarela dan PK, dalam Organisasi Badan Standardisasi Nasional	10
--	----

BAB I PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG

etiap instansi Pemerintah mempunyai kewajiban menyusun Laporan Kinerja pada akhir periode anggaran. Hal ini telah diatur dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan PermenPANRB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi. Laporan Kinerja tersebut merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) tersebut juga menjadi kewajiban Subdit Pengembangan Skema Penerapan Standar Sukarela dan PK, sebagai salah satu unit kerja di lingkungan Badan Standardisasi Nasional (BSN) yang disusun secara berjenjang sesuai Peraturan Kepala BSN No. 5 Tahun 2016 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Standardisasi Nasional.

Kinerja Subdit Pengembangan Skema Penerapan Standar Sukarela dan PK memberikan kontribusi khususnya pada kinerja Direktorat Sistem Penerapan Standar dan Penilaian Kesesuaian dan secara keseluruhan terhadap BSN. Oleh karena itu, penyusunan Laporan Kinerja Sub Direktorat Pengembangan Skema SNI Sukarela dan Penilaian Kesesuaian merupakan bahan masukan dalam penyusunan Laporan Kinerja Direktorat Sistem Penerapan Standar dan Penilaian Kesesuaian tahun 2019.

I.2 MAKSUM DAN TUJUAN

Maksud penyusunan Laporan Kinerja Sub Direktorat Pengembangan Skema SNI Sukarela dan Penilaian Kesesuaian adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas pelaksanaan program/kegiatan serta akuntabilitas kinerja dalam rangka mencapai visi dan misi Direktorat Sistem Penerapan Standar dan Penilaian Kesesuaian, dengan tujuan sebagai berikut :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Hasil evaluasi yang dilakukan akan digunakan sebagai dasar penyusunan beberapa rekomendasi untuk menjadi masukan dalam menetapkan kebijakan dan strategi yang akan datang sehingga dapat meningkatkan kinerja Unit Kerja.

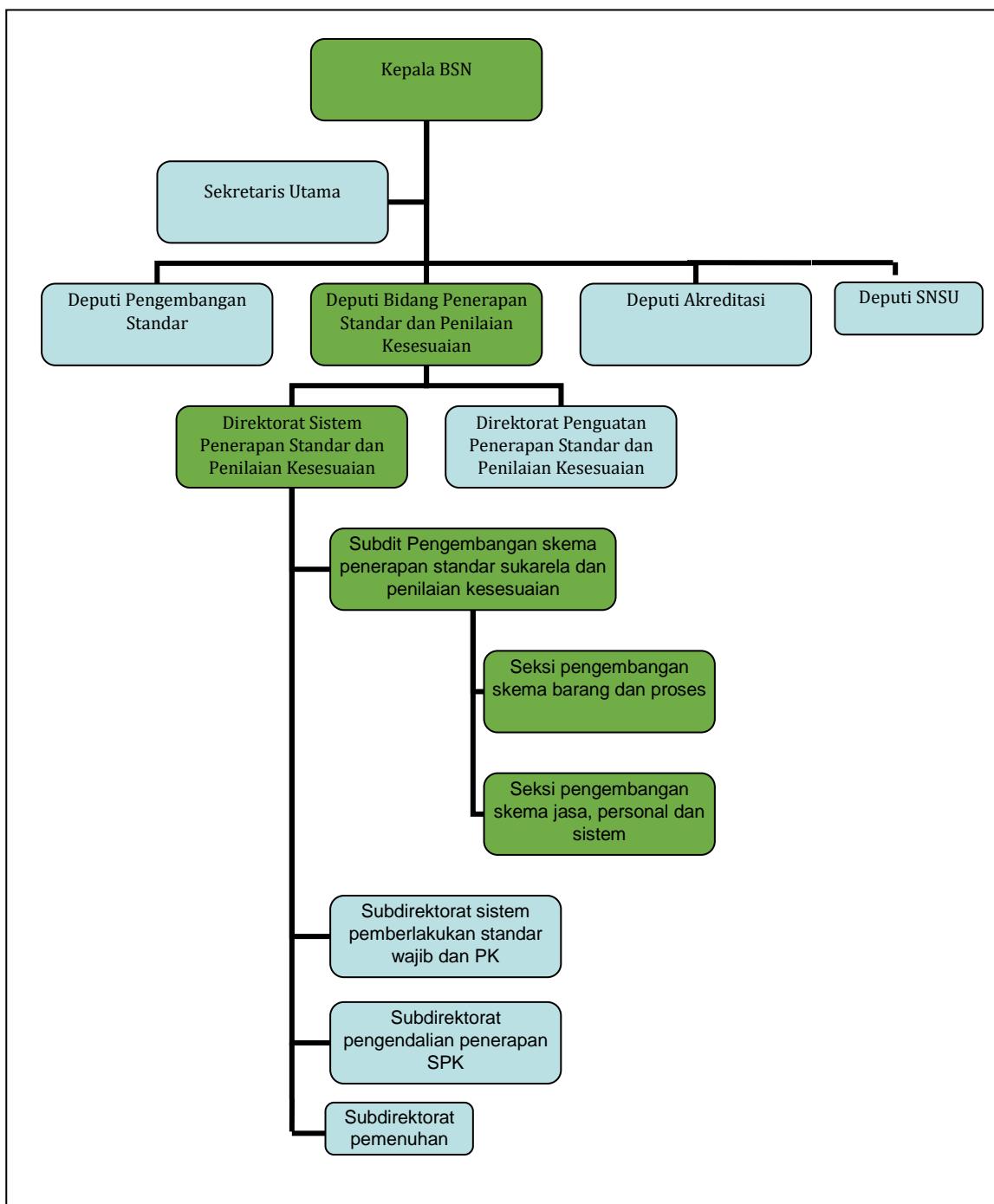
I.3 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional Nomor 965/BSN-1/HK.35/05/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja BSN sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Kepala BSN Nomor 10 Tahun 2018, tugas Subdit Pengembangan Skema Penerapan Standar Sukarela dan PK adalah melaksanakan penyiapan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pengembangan skema penerapan standar sukarela dan penilaian kesesuaian.

Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, Kinerja Subdit Pengembangan Skema Penerapan Standar Sukarela dan PK menyelenggarakan fungsi:

1. Penyiapan bahan penyusunan kebijakan di bidang pengembangan skema penerapan standar sukarela dan penilaian kesesuaian barang, jasa, sistem, proses, dan personal;
2. penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan di bidang pengembangan skema penerapan standar sukarela dan penilaian kesesuaian barang, jasa, sistem, proses, dan personal; dan
3. penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan di bidang pengembangan skema penerapan standar sukarela dan penilaian kesesuaian barang, jasa, sistem, proses, dan personal.

Struktur Subdit Pengembangan Skema Penerapan Standar Sukarela dan PK dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar I.1 Struktur Organisasi Bidang Subdit Pengembangan Skema Penerapan Standar Sukarela dan PK, dalam Organisasi Badan Standardisasi Nasional

Berdasarkan struktur organisasi tersebut, Sub Direktorat Pengembangan Skema Penerapan Standar Sukarela dan PK mempunyai tata kerja yang didukung oleh :

1. Seksi Pengembangan Skema Barang dan Proses mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pengembangan skema penerapan standar sukarela dan penilaian kesesuaian barang dan proses.
2. Seksi Pengembangan Skema Jasa, Personal, dan Sistem mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pengembangan skema penerapan standar sukarela dan penilaian kesesuaian jasa, personal, dan sistem.

I.4 SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk mendukung pelaksanaan operasional organisasi, sampai dengan 31 Desember 2019 Sub Direktorat Pengembangan Skema Penerapan Standar Sukarela dan PK memiliki personel berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN) sebanyak 9 (sembilan) orang, dengan rincian sesuai tabel berikut:

Tabel I.1

Personel ASN Subdirektorat Pengembangan Skema Penerapan Standar Sukarela dan Penilaian Kesesuaian (Desember 2019)

No	Uraian	Jenjang Pendidikan			Jumlah Orang	Keterangan
		> S1	S1	S2		
1.	Kepala Sub Direktorat Pengembangan Skema Penerapan Standar Sukarela dan PK	-	-	1	1	
2.	Seksi Pengembangan Skema Barang dan Proses	-	2	1	3	1 orang staf tugas belajar
3.	Seksi Pengembangan Skema Jasa, Personal, dan Sistem	-	2	3	5	
	Jumlah	-	4	5	9	

1.5 PERAN STRATEGIS

Dengan ditetapkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (SPK), BSN diharapkan memberikan kontribusi dalam pemecahan masalah yang dihadapi selama ini.

Sub Direktorat Pengembangan Skema Penerapan Standar Sukarela dan PK mempunyai peran strategis dalam mendukung pelaksanaan fungsi BSN dalam melaksanakan penyiapan bahan penyusunan kebijakan , pelaksanaan kebijakan serta evaluasi dan pelaporan di bidang pengembangan skema penerapan standar sukarela dan penilaian kesesuaian barang, jasa, sistem, proses, dan personal. Untuk itu sesuai dengan tugas dan fungsinya Sub Direktorat Pengembangan Skema Penerapan Standar Sukarela dan PK telah mengidentifikasi potensi, permasalahan yang dihadapi, dan tindak lanjut yang akan dilakukan dalam mendukung pelaksanaan fungsi BSN.

Tabel I.2

Potensi dan Permasalahan Sub Direktorat Pengembangan Skema Penerapan Standar Sukarela dan PK

POTENSI	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT
1. Ditetapkannya Peraturan Pemerintah No. 34 tahun 2018 segai pelaksanaan UU No. 20 tahun 2014 yang diharapkan dapat memperkuat Sistem Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Nasional	Dalam peraturan Peraturan Pemerintah No. 34 tahun 2018, pasal 42 ayat (3) meyebutkan Penyusunan Skema Penilaian Kesesuaian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan paling lambat 1 (satu) tahun sejak SNI ditetapkan.	Pengembangan skema penilaian kesesuaian terhadap SNI yang telah ditetapkan dengan skala prioritas, karena sampai saat ini sudah ada 10.000-an SNI.
2. Tersedianya SNI sebagai persyaratan yang disusun dengan memperhatikan kepentingan nasional dan selaras dengan standar internasional, serta mekanisme penilaian kesesuaian untuk penerapan SNI	SNI yang ditetapkan belum semuanya bisa langsung diterapkan oleh pelaku usaha, maupun Kementerian/ Lembaga dalam menerapkan SNI.	Identifikasi terhadap SNI, SNI mana saja yang memerlukan pengembangan skema penilaian kesesuaian

POTENSI	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT
4. Meningkatnya jumlah lembaga penilaian kesesuaian yang diakreditasi KAN untuk mendukung kegiatan penerapan standar	Setiap lembaga penilaian kesesuaian, khususnya lembaga sertifikasi produk mempunyai skema sertifikasi yang ditetapkan sendiri, sehingga berpotensi ada perbedaan antar lembaga sertifikasi dalam melakukan proses sertifikasi produk.	Penyusunan dan penetapan skema sertifikasi untuk penerapan SNI sukarela oleh BSN yang sesuai dengan aturan yang berlaku sebagai acuan bagi seluruh lembaga penilaian kesesuaian, KAN, pelaku usaha, maupun Kementerian/ Lembaga dalam menerapkan SNI.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

II.1 PERENCANAAN STRATEGIS

Visus dan Misi Direktorat Sistem Penerapan Standar dan Penilaian Kesesuaian selaras dengan Visi dan Misi BSN sebagaimana tercantum dalam RENSTRA 2015-2019 adalah sebagai berikut:

VISI

Terwujudnya sistem penerapan standar dan penilaian kesesuaian yang handal dalam meningkatkan daya saing produk dan kualitas hidup bangsa

MISI

Sejalan dengan visi tersebut di atas, maka misi Direktorat Sistem Penerapan Standar dan Penilaian Kesesuaian adalah memberikan kontribusi nyata dalam melaksanakan kegiatan penerapan standar untuk mendukung peningkatan daya saing produk nasional, yaitu:

1. Mengembangkan dan menguatkan sistem penilaian kesesuaian untuk mendukung Penerapan Standar Nasional Indonesia
2. Mengembangkan sistem Pemantauan dan Pengendalian Penerapan Standar dan Penilaian Kesesuaian
3. Mengembangkan Sistem dan tata kelola Pemberlakuan Standar Wajib dan Penilaian Kesesuaian
4. Meningkatkan koordinasi dalam rangka pemenuhan kewajiban internasional Bidang Standar dan Penilaian Kesesuaian

II.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan merupakan sesuatu apa yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai dengan lima tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada Rencana Strategis BSN.

Rumusan tujuan Direktorat Sistem Penerapan Standar dan Penilaian Kesesuaian adalah sebagai berikut:

TUJUAN

1. Meningkatkan pemanfaatan kebijakan dan skema penilaian kesesuaian oleh pemangku kepentingan
2. Meningkatkan kapabilitas Lembaga penilaian kesesuaian untuk mendukung kegiatan penilaian kesesuaian
3. Meningkatkan jumlah penerapan SNI oleh organisasi secara konsisten
4. Meningkatkan integritas penerapan tanda SNI

Sasaran disini merupakan sasaran Direktorat Sistem Penerapan Standar dan Penilaian Kesesuaian selaku Unit Teknis di lingkungan BSN. Direktorat Sistem Penerapan Standar dan Penilaian Kesesuaian dituntut agar dapat mengikuti perkembangan dan dinamika di lingkungan BSN untuk meningkatkan kualitas, produktivitas dan kinerja pelaksanaan fungsi BSN. Untuk itu, pencapaian kinerja Direktorat Sistem Penerapan Standar dan Penilaian Kesesuaian harus dapat dinilai dari aspek ketepatan penentuan sasaran strategis, indikator kinerja, ketepatan target dan keselarasan antara kinerja output dan kinerja outcome. Pada tahun 2019, sasaran Direktorat Sistem Penerapan Standar dan Penilaian Kesesuaian telah dilakukan penyempurnaan dalam rangka perbaikan berkelanjutan.

Berikut sasaran berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2019.

SASARAN

Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai tujuan Direktorat Sistem Penerapan Standar dan Penilaian Kesesuaian berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2019 sebagai upaya penyempurnaan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengembangan skema penerapan standar sukarela dan penilaian kesesuaian;
2. Meningkatkan sistem pemberlakuan standar wajib dan penilaian kesesuaian;
3. Meningkatkan pengendalian penerapan standar dan penilaian kesesuaian.
4. Meningkatkan pemenuhan kewajiban internasional bidang standar dan penilaian kesesuaian

II.3 PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan Pernyataan Kinerja atau Perjanjian Kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Perjanjian kinerja dimanfaatkan oleh pimpinan instansi pemerintah untuk menilai keberhasilan organisasi pada akhir tahun.

Sebagai upaya untuk terus melakukan perbaikan dalam pengukuran kinerja, pada tahun 2019 telah dilakukan penyempurnaan Indikator Kinerja Sasaran Direktorat Sistem Penerapan Standar dan Penilaian Kesesuaian sehingga indikator kinerja Perjanjian Kinerja Direktorat Sistem Penerapan Standar dan Penilaian Kesesuaian Tahun 2019 juga mengalami perubahan. Berikut adalah Perjanjian Kinerja Direktorat Sistem Penerapan Standar dan Penilaian Kesesuaian tahun 2019 berdasarkan sasaran, indikator kinerja dan target.

Tabel II.1
Perjanjian Kinerja Direktorat Sistem Penerapan Standar dan Penilaian
Kesesuaian Tahun 2019

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2018
Stakeholder Perspectives		
1. Terwujudnya daya saing produk berstandar di pasar domestik dan internasional	1. % pertumbuhan ekspor produk nasional yang didukung SNI 2. % Pertumbuhan produk ber SNI di pasar retail dalam negeri 3. Indeks kepuasan masyarakat terhadap efektifitas sistem standardisasi dan penilaian kesesuaian	2.5% 1 % 4.4%
Internal Process Perspectives		
2. Meningkatkan pengembangan skema penerapan standar sukarela dan penilaian kesesuaian	Jumlah Skema Penerapan SNI yang ditetapkan	225
3. Meningkatkan sistem pemberlakuan standar wajib dan penilaian kesesuaian	Presentasi jumlah notifikasi dan penanganan inquiry yang ditanggapi	100%
4. Meningkatkan pengendalian penerapan standar dan penilaian kesesuaian	Presentase produk bertanda SNI yang sesuai dengan persyaratan SNI	70%
5. Meningkatkan pemenuhan kewajiban internasional bidang standar dan penilaian kesesuaian	Jumlah keberterimaan sistem SPK di forum Bilateral, Regional dan Internasional	FTA/CEPA/PTA Chapter TBT
	Presentase kepentingan Indonesia di bidang SPK yang diperjuangkan di forum Bilateral, Regional dan Multilateral	100%
Learning and Growth Perspectives		
6. Meningkatkan kinerja pengelolaan anggaran	19. % Realisasi anggaran Dit SPSPK	≥ 97%

Sebagaimana tercantum dalam tabel di atas, Direktorat Sistem Penerapan Standar dan Penilaian Kesesuaian pada tahun 2019 menetapkan sebanyak 6 (enam) sasaran dimana setiap sasaran memiliki indikator kinerja sebagai acuan untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan pada setiap pelaksanaannya. Untuk memastikan ketercapaian Perjanjian Direktorat Sistem Penerapan Standar dan Penilaian Kesesuaian telah dilakukan cascading Perjanjian Kinerja pada tingkat Sub Direktorat Pengembangan Skema Penerapan Standar Sukarela dan Penilaian Kesesuaian Tahun 2019 sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel II.2

Perjanjian Kinerja Sub Direktorat Pengembangan Skema Penerapan Standar Sukarela dan Penilaian Kesesuaian Tahun 2019

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1. Tersedianya sistem penerapan standar sukarela dan penilaian kesesuaian	1. Rancangan sistem penunjukan LPK untuk penerapan standar sukarela	100%
	2. Persentase pemantauan kinerja LPK yang ditunjuk	100%
2. Meningkatnya pengembangan skema penerapan standar sukarela dan penilaian kesesuaian	3. Jumlah skema penerapan SNI yang ditetapkan	75 skema
	4. Jumlah skema penerapan SNI yang berbasis regulasi teknis	5 Skema
	5. Pengelolaan kesekretariatan Member Body IEC-EE CB Scheme	1 Laporan
	6. Persentase evaluasi terhadap skema penilaian kesesuaian standar sukarela	100%

Dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan, Sub Direktorat Pengembangan Skema Penerapan Standar Sukarela dan Penilaian Kesesuaian melaksanakan 1(satu) kegiatan dalam 1(satu) program, yaitu:

- Program: Peningkatan Sistem Penerapan Standar dan Penilaian Kesuian (3561) melalui :
- Kegiatan: Skema Penerapan Standar (3561.001), yang akan menghasilkan output 75 skema.
- Komponen kegiatan: Penyusunan Skema Penerapan Standar (051)

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A

kuntabilitas kinerja adalah pertanggungjawaban kinerja instansi dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis instansi dan digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Pemerintah.

Direktorat Sistem Penerapan Standar dan Penilaian Kesesuaian berkewajiban untuk melaporkan akuntabilitas kinerja melalui penyajian Laporan Kinerja. Laporan Kinerja tersebut menggambarkan tingkat keberhasilan dan kegagalan selama kurun waktu 1 (satu) tahun berdasarkan sasaran, program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Untuk mendukung pencapaian kinerjanya, Sub Direktorat Pengembangan Skema Penerapan Standar Sukarela dan Penilaian Kesesuaian telah melaksanakan beberapa aktivitas kegiatan yang disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsinya. Pelaksanaan aktivitas kegiatan tersebut selanjutnya dituangkan dalam Laporan Kinerja Sub Direktorat Pengembangan Skema Penerapan Standar Sukarela dan Penilaian Kesesuaian Tahun 2019.

III.1 CAPAIAN KINERJA

Pencapaian kinerja adalah hasil kerja yang dicapai organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Dalam rangka mendukung pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, maka telah ditetapkan sasaran dan target kinerja. Sasaran dan target kinerja tersebut dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan serta aktivitas kegiatan sebagaimana telah disampaikan pada Bab II. Pencapaian masing-masing sasaran dan target yang terkait Sub Direktorat Pengembangan Skema Penerapan Standar Sukarela dan Penilaian Kesesuaian yang direncanakan dalam Tahun 2019 berdasarkan Perjanjian Kinerja, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III.1
Pencapaian Kinerja Sub Direktorat Pengembangan Skema Penerapan Standar Sukarela dan Penilaian Kesesuaian Tahun 2019

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %
1. Tersedianya sistem penerapan standar sukarela dan penilaian kesesuaian	1. Rancangan sistem penunjukan LPK untuk penerapan standar sukarela	100%	100%	100%
	2. Persentase pemantauan kinerja LPK yang ditunjuk	100%	100%	100%
	Rata-rata capaian Sasaran 1			
2. Meningkatnya pengembangan skema penerapan standar sukarela dan penilaian kesesuaian	3. Jumlah skema penerapan SNI yang ditetapkan	75 skema	84 skema	112%
	4. Jumlah skema penerapan SNI yang berbasis regulasi teknis	5 Skema	7 Skema	140%
	5. Persentase evaluasi terhadap skema penilaian kesesuaian standar sukarela	100%	100%	100%
	6. Pengelolaan kesekretariatan Member Body IEC-EE CB Scheme	1 Laporan	1 laporan	100%
	Rata-rata capaian Sasaran 2			
	113%			

Berdasarkan tabel di atas, berikut diuraikan capaian kinerja Sub Direktorat Pengembangan Skema Penerapan Standar Sukarela dan Penilaian Kesesuaian untuk masing-masing sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Pencapaian sasaran tersebut dijelaskan sebagai berikut.

SASARAN 1	Tersedianya sistem penerapan standar sukarela dan penilaian kesesuaian
-----------	---

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sistem penerapan standar sukarela dan penilaian kesesuaian terdiri dari 2 (dua) indikator kinerja. Capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut rata-rata capaian sebesar 100% (Tabel III.1)

Indikator pertama dari sasaran 1 (satu) adalah rancangan sistem penunjukan LPK untuk penerapan standar sukarela, sesuai PP 34 Penilaian Kesesuaian pasal 54 ayat 4 bahwa BSN dapat menunjuk LPK yang belum terakreditasi dengan ruang lingkup berdasarkan persyaratan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan. LPK yang dimaksud Pasal 39ayat (1)adalah pengujian, inspeksi, dan/atau Sertifikasi. Untuk melaksanakan penunjukan LPK tersebut Pada Tahun 2019 telah dikembangkan Sistem Operasional Prosedur Tata Cara Penunjukkan LPK

Indikator kedua dari sasaran 1 adalah Persentase pemantauan kinerja LPK yang ditunjuk. Pada tahun 2019, LPK yang ditunjuk ada 8 (delapan) LPK sebagaimana tersebut dalam tabel III.2. Hasil pemantauan ke 8 (delapan) LPK adalah 2 (dua) LPK sudah mendapatkan akreditasi dari KAN, 2 (dua) LPK masih dalam proses akreditasi dan 4 (empat) LPK masih dalam proses pengembangan internal LPK.

Tabel III.2 Tabel Monitoring Penunjukkan LPK

No.	LSPro	Ruang Lingkup	SK Ka. BSN (Penunjukkan LSPro)	Masa berlaku (2 tahun)	Prgress Akreditasi
1	LSPro PT Global Inspeksi Sertifikasi (PT GIS) (LSPR-061-IDN)	SNI IEC 60601-2-52:2014, <i>Peralatan elektromedik - Bagian 2-52: Persyaratan khusus keselamatan dasar dan kinerja esensial tempat tidur pasien</i>	SK No. 329/KEP/BSN/ 10/2018 tgl 17 Oktober 2018	s/d 16 Oktober 2020	Sudah mendapatkan akreditasi untuk ruang lingkup yang ditunjuk dari KAN
2	LSPro Balai Besar Teknologi Kekuatan Struktur (B2TKS) – BPPT (LSPR-017-IDN)	SNI 12-1594-1989, <i>Lemari besi</i>	SK No. 6/KEP/BSN/2/ 2019 tgl 1 Februari 2019	s/d 31 Januari 2021	Proses Asessmen/ witness sedang mengerjakan tindakan perbaikan
3	LSPro Balai Sertifikasi Industri (BSI) – Kementerian Perindustrian (LSPR-004-IDN)	SNI 8299:2017, <i>Papan semen rata non asbestos</i> SNI ISO 16422:2014, <i>Pipa dan sambungan dibuat dari polivinil klorida non plastisasi (PVC-O) untuk</i>	SK No. 7/KEP/BSN/2/ 2019 tgl 1 Februari 2019	s/d 31 Januari 2021	Sudah mendapatkan akreditasi untuk ruang lingkup yang ditunjuk dari KAN

No.	LSPro	Ruang Lingkup	SK Ka. BSN (Penunjukan LSPro)	Masa berlaku (2 tahun)	Prgress Akreditasi
		<i>mengalirkan air bertekanan – Spesifikasi</i>			
4	LSPro Balai Besar Teknologi Kekuatan Struktur (B2TKS) – BPPT (LSPR-017-IDN)	SNI 8422:2017, <i>Baut batuan belah jepit baja (friction bolt stabilizer)</i>	SK No. 59/KEP/BSN/3 /2019 tgl 15 Maret 2019	s/d 14 Maret 2021	Proses Asessmen/ witness sedang mengerjakan tindakan perbaikan
5	LSPro Balai Sertifikasi Industri (BSI) – Kementerian Perindustrian (LSPR-004-IDN)	SNI 8523:2018, <i>Pati Jagung</i>	SK No. 244/KEP/BSN/ 6/2019 tgl 14 Juni 2019	s/d 13 Juni 2021	Proses pengembangan sistem internal
6	LSPro Balai Teknologi Polimer (STP) – BPPT (LSPR-044-IDN)	SNI 03-1296-1989, <i>Atap plastik gelombang dari PVC</i> SNI ISO 4586-3:2017, <i>Laminasi dekorasi tekanan tinggi (HPL, HPDL) - lembaran dari resin termosetting - Bagian 3: Klarifikasi dan spesifikasi untuk laminasi dengan tebal kurang dari 2 mm dan sebagai pengikat bagian bawah penyangga</i>	SK No. 245/KEP/BSN/ 6/2019 tgl 14 Juni 2019	s/d 13 Juni 2021	Proses pengembangan sistem internal
7	LSPro Balai Riset dan Standardisasi Industri (Baristand) Pontianak – Kementerian Perindustrian (LSPR-019-IDN)	SNI 3951:2018, <i>Susu pasteurisasi</i>	SK No. 643/KEP/BSN/ 12/2019 tgl 6 Desember 2019	s/d 5 Desember 2021	Proses pengembangan sistem internal

No.	LSPro	Ruang Lingkup	SK Ka. BSN (Penunjukan LSPro)	Masa berlaku (2 tahun)	Prgress Akreditasi
8	LSPro Balai Riset dan Standardisasi Industri (Baristand) Padang – Kementerian Perindustrian (LSPR-038-IDN)	SNI 7474:2009, <i>Rendang daging sapi</i>	SK No. 800/KEP/BSN/12/2019 tgl 30 Desember 2019	s/d 29 Desember 2021	Proses pengembangan sistem internal

SASARAN 2

Meningkatnya pengembangan skema penerapan standar sukarela dan penilaian kesesuaian

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran meningkatnya pengembangan skema penerapan standar sukarela dan penilaian kesesuaian terdiri dari 4 (empat) indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel III.3

Capaian Kinerja Sasaran 2

Indikator Kinerja	Satuan	2015	2016	2017	2018	Capaian 2019			Capaian s.d 2019 (kumulatif)	
						Target	Realiasi	%	Target	% capaian
1. Jumlah draft skema penerapan SNI yang ditetapkan	Skema	-	-	100	75	75	84	112		
2. Jumlah skema penilaian kesesuaian yang berbasis regulasi teknis	Skema	-	-	-	-	5 Skema	7 Skema	140	100%	140
3. Persentase evaluasi terhadap skema penilaian kesesuaian standar sukarela	presentase	-	-	-	-	100%	100%	100	100%	100
4. Pengelolaan kesekretariatan Member Body IEC-EE CB Scheme	laporan	-	-	-	-	1 Laporan	1 laporan	100	100%	100

Indikator kinerja pertama dari sasaran 2 adalah Jumlah draft skema penerapan SNI yang ditetapkan. Penerapan SNI dilakukan dengan cara menerapkan persyaratan SNI terhadap barang, jasa, sistem, proses atau personel yang dibuktikan melalui pemilikan sertifikat dan/atau pembubuhan tanda SNI dan/atau tanda kesesuaian. Sesuai dengan Peraturan Kepala BSN No. 2 tahun 2017 tentang Tata Cara Penggunaan Tanda SNI dan Tanda Kesesuaian Berbasis SNI, tata cara pembubuhan tanda SNI pada barang dan/atau kemasan atau label serta tanda SNI untuk jasa, sistem dan/atau personel diatur dalam skema penilaian kesesuaian yang ditetapkan BSN. Skema penilaian kesesuaian merupakan aturan, prosedur, dan manajemen yang berlaku untuk melaksanakan penilaian kesesuaian terhadap Barang, Jasa, Sistem, Proses, dan/atau Personal dengan persyaratan acuan tertentu.

Berdasarkan PP 34 Tahun 2018 Pasal 41 dan Pasal 42 bahwa Penilaian kesesuaian dan tata cara yang diperlukan untuk membuktikan pemenuhan persyaratan acuan maka ditetapkan skema penilaian kesesuaian. Penetapan skema sertifikasi Penerapan SNI Sukarela ditetapkan oleh BSN.

Namun inisiasi penyusunan skema penerapan SNI sukarela mulai dilakukan pada tahun 2015 yaitu Skema Sertifikasi Pasar Rakyat yang mengacu kepada SNI 8152:2015, Pasar rakyat. Skema tersebut disusun dengan melibatkan stakeholder terkait, dan telah ditetapkan melalui Peraturan Kepala Badan Standardisasi Nasional Nomor 7 Tahun 2015 tanggal 25 September 2015. Kemudian di tahun 2016 telah ditetapkan Skema Sertifikasi Produk melalui Peraturan Kepala BSN, yaitu sebagai berikut:

1. Peraturan Kepala BSN nomor 7 Tahun 2016 tentang Skema Sertifikasi Alat Konversi Bahan Bakar Gas yang mengacu kepada SNI EN 12806:2015;
2. Peraturan Kepala BSN nomor 8 Tahun 2016 tentang Skema Sertifikasi Ubin Keramik yang mengacu kepada SNI ISO 13006:2010.

Pada tahun 2017 telah disusun 100 skema penerapan standar. Pada tahun 2018 telah disusun 75 skema penerapan standar, yang mengacu kepada SNI produk. Pemilihan produk setiap sektor tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan produk-produk unggulan nasional, yang beredar di retail dalam negeri dan yang diterapkan oleh industri/organisasi untuk memperoleh persetujuan penggunaan tanda SNI

Pada tahun 2019 jumlah draft skema yang dikembangkan sebanyak 84 draft skema yang telah diusulkan untuk ditetapkan dalam Perka BSN, meliputi

sektor pangan (33 skema), peralatan kesehatan (16 skema), pertanian (31 skema), elektronik, telekomunikasi dan produk optik (1 skema) dan jasa (1 skema). Pencapaian ini melebihi target 2019 yaitu 75 skema atau sebesar 112%. Adapun daftar skema yang dikembangkan pada Tahun 2019 dapat dilihat pada Lampiran 1.

Capaian kinerja tersebut diharapkan dapat dirasakan oleh konsumen, khususnya bagi Lembaga Sertifikasi, pelaku usaha, maupun regulator, dalam penyediaan sistem/acuan/pedoman yang sama untuk melaksanakan sertifikasi produk, baik produk nasional maupun impor, yang dapat menjamin integritas Tanda SNI pada produk dan dapat meningkatkan daya saing produk.

Ada yg dimutahirkan ada 5, ada 1 jadi wajib, sehingga total yanga ditetapkan pada awal 2019 adalah 172 skema, namun pada bulan agustus 2 skema baru indogap jadi total 174 skema

Indikator kinerja kedua dari sasaran 2 adalah Jumlah skema penerapan SNI yang berbasis regulasi teknis. Subdit Direktorat Pengembangan Standar Sukarela dan PK juga memfasilitasi permintaan instansi teknis untuk pengembangan skema dimana regulator yang menjadi pemilik skema. Pada Tahun 2019 terdapat permintaan 7 skema dari regulator sebagaimana dalam tabel III.4. Fasilitasi pengembangan skema telah dilaksanakan untuk semua permintaan, namun untuk skema permintaan dari Badan Siber Sekuriti Nasional-BSSN masih ada lanjutan pembahasan di Tahun 2020. Untuk itu pencapaian indikator kedua ini tercapai 100%.

Tabel III.4 Fasilitasi Pengembangan Skema berbasis regulasi

No.	Nama Skema	Regulator	Nomor SNI	Judul (Bahasa)
1	Pengelolaan Pariwisata Alam Pihak Pertama	Kementerian KLHK	SNI 8013:2014	Pengelolaan Pariwisata Alam
2	Radar Hujan	LAPAN	SNI XXXX	Radar Hujan
3	Satelit kubus	LAPAN	SNI XXX	Satelit kubus (CubeSat) (ISO 17770:2017 (E), MOD).

No.	Nama Skema	Regulator	Nomor SNI	Judul (Bahasa)
4	Fotovoltaik	ESDM	SNI 61215	Fotovoltaik
5	Halal	BPJPH	SNI 99001	Sistem Manajemen Produk Halal
6	Modul Kriptografi	BSSN	SNI ISO/IEC 19790:2015	Teknologi informasi - Teknik keamanan - Persyaratan keamanan untuk modul kriptografi (ISO/IEC 19790:2012, IDT)
7	Common criteria	BSSN	SNI ISO/IEC 15408-1:2014	Teknologi informasi - Teknik keamanan - Kriteria evaluasi keamanan teknologi informasi - Bagian 1: Pengantar dan model umum (ISO/IEC 15408-1:2009, IDT)
			SNI ISO/IEC 15408-2:2014	Teknologi informasi - Teknik keamanan - Kriteria evaluasi keamanan teknologi informasi - Bagian 2: Komponen fungsional keamanan (ISO/IEC 15408-2:2008, IDT)
			SNI ISO/IEC 15408-3:2014	Teknologi informasi - Teknik keamanan - Kriteria evaluasi keamanan teknologi informasi - Bagian 3: Komponen jaminan keamanan (ISO/IEC 15408-3:2008, IDT)
			SNI ISO/IEC 18045:2015	Teknologi informasi - Teknik keamanan - Metodologi untuk evaluasi keamanan TI (ISO/IEC 18045:2008, IDT)

Indikator kinerja ketiga dari sasaran 2 Persentase evaluasi terhadap skema penilaian kesesuaian standar sukarela. Pada tahun 2019, dari 174 skema Telah dilakukan pemutahiran skema sebanyak 20 skema. Pemutahiran dilakukan karena ada SNI terbaru, dan penambahan lingkup SNI. Adapun skema hasil pemutahiran dapat dilihat pada tabel III.5

Tabel III.5 Pemutakhiran Skema Penerapan SNI

No.	Judul <i>Draft Skema</i>	Keterangan
A	Sektor Pangan	
1.	Abon	PBSN No.6 2019 -> Menggantikan lampiran I Skema sertifikasi abon ikan
2.	Keripik	PBSN No.6 2019 -> Menggantikan lampiran II Skema sertifikasi keripik
3.	Tahu	PBSN No.6 2019 -> Menggantikan lampiran XV Skema sertifikasi tahu
4.	Pasta dan mi serta produk sejenisnya	PBSN No.6 2019 -> Menggantikan lampiran XVII Skema sertifikasi pasta dan mi serta produk sejenisnya
5.	Makanan ringan berbahan dasar serealia dan kacang-kacangan	PBSN No.6 2019 -> Menggantikan lampiran XVIII Skema sertifikasi makanan ringan berbahan dasar serealia dan kacang-kacangan
6.	Susu kental	PBSN No.6 2019 -> Menggantikan lampiran LXXIII Skema sertifikasi susu kental manis
7.	Tepung dan pati	PBSN No.6 2019 -> Menggantikan lampiran XX Skema sertifikasi tepung
8.	Ikan dan produk perikanan yang dikeringkan	PBSN No.6 2019 -> Menggantikan lampiran XXII Skema sertifikasi ikan dan produk perikanan yang dikeringkan
9.	Susu bubuk	PBSN No.6 2019 -> Menggantikan lampiran XXIV Skema sertifikasi susu bubuk
10.	Daging yang dihaluskan	PBSN No.6 2019 -> Menggantikan lampiran XXVII Skema sertifikasi daging yang dihaluskan
11.	Rendang	PBSN No.6 2019 -> Menggantikan lampiran XXVIII Skema sertifikasi rendang daging sapi
12.	Saus non emulsi	PBSN No.6 2019 -> Menggantikan lampiran XXIX Skema sertifikasi saus non emulsi

No.	Judul Draft Skema	Keterangan
13.	Kopi	PBSN No.6 2019 -> Menggantikan lampiran XXXV Skema sertifikasi produk kopi
14.	Sari buah	PBSN No.6 2019 -> Menggantikan lampiran XL Skema sertifikasi sari buah
15.	Buah dalam kemasan	PBSN No.6 2019 -> Menggantikan lampiran LII Skema sertifikasi buah dalam kemasan kaleng
16.	Kerupuk ikan, udang dan moluska	PBSN No.6 2019 -> Menggantikan lampiran LX Skema sertifikasi kerupuk ikan, udang dan moluska
17.	Ikan dan produk perikanan yang diasap	PBSN No.6 2019 -> Menggantikan lampiran LXI Skema sertifikasi ikan asap dengan pengasapan panas dan Lampiran LXVII skema sertifikasi teripang asap
18.	Minuman susu	PBSN No.6 2019 -> Menggantikan lampiran LXXI Skema sertifikasi susu fermentasi berperisa
19.	Susu pasteurisasi	PBSN No.6 2019 -> Menggantikan lampiran LXXVII Skema sertifikasi susu pasteurisasi
C	Sektor Pertanian	
20	Pupuk kalium sulfat	PBSN No.2 2019 -> Menggantikan lampiran II Skema sertifikasi kalium sulfat

Indikator kinerja keempat dari sasaran 2 Pengelolaan kesekretariatan Member Body IEC-EE CB Scheme

Badan Standardisasi Nasional (BSN) merupakan Lembaga Pemerintah non-Kementerian Indonesia dengan tugas pokok mengembangkan dan membina kegiatan standardisasi dan penilaian kesesuaian di Indonesia. Negara Indonesia menjadi anggota IECEE sejak tanggal 15 Februari 2007. Dalam pelaksanaan keanggotaan IECEE BSN membentuk sekretariat untuk penanganan Member Body IECEE dengan tujuan mendorong adanya Lembaga Penilaian Kesesuaian (LPK) dalam hal ini adalah National Certification Body (NCB) dan CB Testing Laboratory (CBTL) untuk skema penilaian IECEE CB-Scheme

Dasar hukum penetapan keanggotaan Indonesia pada IECEE sebagai berikut:

- 1) Pemerintah Republik Indonesia telah meratifikasi ASEAN Framework Agreement on MRA melalui Keputusan Presiden RI No 82 tahun 2002 yang merupakan payung bagi ASEAN sectoral MRA, termasuk ASEAN MRA on Electronic and Electrical Equipment, sebagaimana terlampir yang secara eksplisit mensyaratkan pengakuan dalam IECEE CB Scheme sebagai dasar kompetensi laboratorium dan lembaga sertifikasi yang menyatakan kesesuaian terhadap persyaratan teknis yang disepakati ASEAN.
- 2) Agreement on The ASEAN Harmonized Electrical and Electronic Equipment Regional Regime (AHEEERR). Seluruh Negara ASEAN menyepakati bahwa harmonisasi standar elektronika dan kelistrikan menggunakan standar IEC ditambah regulasi teknis di masing-masing Negara ASEAN.
- 3) Instruksi Presiden Nomor 11 tahun 2011 tentang Pelaksanaan Komitmen Cetak Biru Masyarakat Ekonomi ASEAN.

Pemanfaatan Keanggotaan Indonesia pada IECEE. Negara/Member di setiap negara yang tergabung dalam organisasi IECEE terdiri atas:

- Member Body (MB),
- National Certification Body (NCB), dan
- Certification Body of Testing Laboratory (CBTL).

Member Body merupakan organisasi/Lembaga yang terkait dengan standardisasi. NCB merupakan organisasi yang terkait dengan lembaga sertifikasi produk, sedangkan CBTL merupakan organisasi yang terkait dengan laboratorium penguji bidang elektronik dan kelistrikan. Jika Member Body statusnya dibekukan oleh IECEE maka kegiatan sertifikasi dan pengujian yang dilakukan oleh NCB dan CBTL yang berada dalam tanggung jawab member Body tersebut akan dibekukan (suspended) hingga IECEE menonaktifkan status suspended tersebut.

Dalam periode 2009-2019, Indonesia sudah memiliki 2 (dua) NCB dan 3 (tiga) CBTL. Kedua NCB tersebut sudah menerbitkan sertifikat produk elektronika dan kelistrikan yang sesuai dengan standar elektronika dan kelistrikan yang diakui di tingkat internasional (standar IEC). Indonesia juga sudah

menempatkan wakilnya menjadi *lead assesor* sekaligus menjadi anggota *Peer Assessment Committee* dalam organisasi IECEE.

Manfaat umum yang didapat Indonesia dari kegiatan IECEE yaitu:

- 1) Dapat mengikuti informasi perkembangan mutakhir terkait elektroteknikal dan issue-issue terkini serta dapat diskusi aktif dengan expert dari berbagai penjuru dunia.
- 2) Kemampuan dan kompetensi laboratorium penguji atau *Certification Body for Testing Laboratory* (CBTL) dan Lembaga Sertifikasi Produk atau *National Certification Body* (NCB) yang ada di Indonesia sudah sama dengan NCB dan CBTL yang terdaftar di IECEE untuk melaksanakan kegiatan sertifikasi dan pengujian.
- 3) Mendorong industri atau manufaktur di dalam negeri dan di luar negeri untuk menghasilkan produk elektronika dan kelistrikan yang aman (*safety*) bagi masyarakat dan lingkungan.
- 4) Mekanisme sistem penilaian kesesuaian produk elektronika dan kelistrikan di Indonesia sudah setara dengan seluruh negara anggota IECEE.
- 5) Pengakuan ekspor produk elektronika dan kelistrikan yang telah sesuai dan comply terhadap skema penilaian kesesuaian IECEE.
- 6) Mempunyai hak melakukan voting yang terkait dalam hal penyempurnaan dokumen operasional IECEE, panduan/*guidelines* IECEE, status pemberian sanksi bagi anggota yang tidak sesuai dengan prosedur IECEE dan lain sejenisnya.

Manfaat konkret yang didapat Indonesia dari kegiatan IECEE yaitu sebagai berikut:

- 1) Produsen di Indonesia (manufaktur) dapat mengekspor produk ke negara tujuan tanpa harus melaksanakan audit produk yang dilakukan oleh lembaga sertifikasi produk negara tujuan ekspor (akses perdagangan).
- 2) Mendapatkan akses *username* dan *password* untuk mendapatkan informasi bidang elektroteknika dan kelistrikan termutakhir yang akan dijadikan bahan kajian dalam pengembangan standar SNI produk elektronika dan kelistrikan di Indonesia.
- 3) Dapat mengikuti sidang pembahasan (*Certification Management Committee meeting*, *Certification of Testing Laboratory meeting*) di IECEE, pelatihan teknis, pelatihan untuk menjadi *Lead Assessor* dan

- Technical Assessor IECEE dan workshop atau seminar yang diselenggarakan IECEE tanpa dikenakan biaya administrasi.
- 4) Mendapatkan akses username dan password untuk melakukan pemantauan terhadap *National Differences* standar elektronik dan kelistrikan yang berlaku di setiap negara anggota IECEE.
 - 5) Mendapatkan akses username dan password untuk menggunakan *Test Report Forms* dan *Decision sheet* yang sudah disepakati dan ditetapkan oleh IECEE yang digunakan sebagai panduan laboratorium penguji/CBTL untuk melakukan pengujian produk elektronika dan kelistrikan.
 - 6) Lead Assessor dan Technical Assessor Indonesia yang sudah terdaftar di IECEE dapat melakukan asesmen di seluruh NCB dan CBTL Negara lain yang terdaftar di IECEE.
 - 7) Meningkatkan kemampuan personel lembaga sertifikasi produk dan laboratorium penguji dalam bidang sertifikasi dan pengujian produk di bidang elektronik dan kelistrikan.
 - 8) Sejak keanggotanya di IECEE NCB Indonesia sudah menerbitkan 25 CB of Test Certificate (25 CBTC).

Sejak aktif sebagai anggota Member Body, Indonesia belum pernah mendapat kesempatan untuk menjadi tuan rumah kegiatan sidang CTL maupun sidang CMC IECEE. Meskipun Indonesia juga belum pernah menduduki jabatan strategis di organisasi IECEE, namun Indonesia berpartisipasi aktif dalam diskusi dan pemberian tanggapan atas draft (*circulating documents*) yang diterima dari IECEE. Organisasi IECEE berkantor pusat di Geneva, Switzerland. Sedangkan untuk cabang di Asia Pasifik IECEE berkantor yang ada di Singapura. Program dan kegiatan IECEE Tahun 2019 sebagaimana tersebut dalam Tabel III.6.

Tabel III.6
Program dan kegiatan IECEE Tahun 2019

2019			
No.	Kegiatan	Tempat Kegiatan	Tanggal
1.	CMC WG 32 Functional Safety	Munich, Germany	16-17 Januari 2019
2.	CMC TF SPTL	Cologne, Germany	11 Februari 2019

2019			
No.	Kegiatan	Tempat Kegiatan	Tanggal
3.	TF CoPC	Cologne, Germany	11-12 Februari 2019
4.	PAC	Cologne, Germany	11-12 Februari 2019
5.	CMC WG 3	Cologne, Germany	12 Februari 2019
6.	Executive	Cologne, Germany	13 Februari 2019
7.	CMC WG 18	Cologne, Germany	13 Februari 2019
8.	PSC Industry Member meeting	Cologne, Germany	14 Februari 2019
9.	PSC TF IEC CA System Joint Business	Cologne, Germany	14 Februari 2019
10.	PSC	Cologne, Germany	14 Februari 2019
11.	PSC WG 10	Cologne, Germany	15 Februari 2019
12.	CMC TF Categories	Cologne, Germany	15 Februari 2019
13.	CAG	Cologne, Germany	15 Februari 2019
14.	CMC WG 8	Cologne, Germany	15 Februari 2019
15.	CMC TF ITU	Cologne, Germany	18 Februari 2019
16.	CMC WG 10	Cologne, Germany	18-19 Februari 2019
17.	CMC WG 24	Cologne, Germany	19 Februari 2019
18.	CMC WG 29	Cologne, Germany	20 Februari 2019
19.	CMC WG 9	Cologne, Germany	20 Februari 2019
20.	CMC TF PTP Enhancement	Cologne, Germany	21-22 Februari 2019
21.	CMC TF Alternative Recognition Proposal	Cologne, Germany	21 Februari 2019
22.	PSC WG 3	Cologne, Germany	21 Februari 2019

2019			
No.	Kegiatan	Tempat Kegiatan	Tanggal
23.	Ad hoc PSC WG 3, WG 30 & WG 31	Cologne, Germany	21 Februari 2019
24.	PSC WG 1	Cologne, Germany	22 Februari 2019
25.	CMC WG 30	Cologne, Germany	22 Februari 2019
26.	CTL Chair's Advisory Group (on invitation only)	Singapore, Singapore	11 Maret 2019
27.	CTL PTP Workshop	Singapore, Singapore	12 Maret 2019
28.	CTL Plenary Meeting	Singapore, Singapore	13-14 Maret 2019
29.	CMC WG 31	16:00 CET, Online	16 April 2019
30.	CMC WG 30	Zoom meeting 15:00 to 16:30, Online	29 Mei 2019
31.	CAG	Santiago, Chile	04 Juni 2019
32.	CMC	Santiago, Chile	05-06 Juni 2019
33.	CMC WG 29	Online at 15:00, N/A	15 Oktober 2019
34.	CMC WG 32	Osaka, Japan	16-17 Oktober 2019
35.	PAC	Lake Forest, USA	05-07 November 2019
36.	IEC-ILAC-IAF Steering Committee	Geneva, Switzerland	02 Desember 2019
37.	PSC WG 1	Zoom meeting 14:00 to 15:00, N/A	05 Desember 2019
38.	PSC WG 10	Zoom meeting 09:00 to 10:00, N/A	05 Desember 2019
39.	PSC WG 10	Zoom meeting 09:00 to 10:00, N/A	06 Desember 2019
40.	CMC TF IN	Frankfurt, Germany	10-12 Desember

2019			
No.	Kegiatan	Tempat Kegiatan	Tanggal
			2019
41.	PSC WG 10	Zoom meeting 17:00 to 18:00, N/A	12 Desember 2019
42.	PSC WG 10	Zoom meeting 09:00 to 10:00, N/A	13 Desember 2019

Sidang Pembahasan, sehubungan keterbatasan anggaran Indonesia tidak mengirimkan delegasi sidang IECEE.

Program dan kegiatan pemanfaatan keanggotaan Indonesia pada IECEE yang telah dilaksanakan hingga Desember 2019 yaitu:

1. Melakukan koordinasi dengan Regulator terkait dengan dukungan keberterimaan skema penilaian kesesuaian produk IECEE CB-Scheme yang berkaitan erat dengan AHEEERR (*ASEAN Harmonized Electrical & Electronic Equipment Regulatory Regime*) dan pasar global dalam rapat anggota Kelompok Kerja Pengelola Penilaian Kesesuaian bidang elektroteknika.
2. Melakukan rapat koordinasi membahas tentang informasi ter-update yang disampaikan oleh IECEE, dan yang sesuai dengan kondisi di Indonesia akan difokuskan.
3. Melakukan bedah standar elektronik kelistrikan seperti standar SNI, standar IEC dengan maksud menyamakan persepsi parameter pengujian produk antar Lembaga Sertifikasi produk dan Laboratorium Penguji.
4. Mengikuti sidang internasional yang diselenggarakan oleh IECEE (sidang Certification Management Committee (CMC) IECEE, sidang Certification for Testing Laboratory (CTL) IECEE).
5. Mengirimkan tenaga ahli di bidang elektronika dan kelistrikan Indonesia untuk mengikuti workshop atau seminar yang diselenggarakan oleh IECEE.
6. Mengadakan pelatihan teknis tentang pemanfaatan skema penilaian kesesuaian IECEE CB-Scheme dengan mendatangkan tenaga ahli/expert dari IECEE

7. Informasi ter-update dari hasil sidang tersebut akan disampaikan kepada pihak terkait di Indonesia melalui workshop maupun rapat pembahasan dan *Focuss Group Discuss*.
8. Melakukan verifikasi bagi Lembaga Penilaian Kesesuaian (calon NCB dan calon CBTL) yang akan dilakukan asesmen oleh organisasi IECEE.

Saran dan Kendala

Kendala yang dihadapi BSN selama mengikuti program dan kegiatan IECEE yaitu:

- 1) Masih terbatas tenaga ahli (*expert*) bidang elektronika dan kelistrikan di Indonesia.
- 2) Teknologi yang digunakan oleh laboratorium penguji di Indonesia masih belum ter-update baik dari segi software dan hardware. Sementara standar IEC secara berkesinambungan diperbaharui mengikuti perkembangan zaman.

Saran yang dapat disampaikan yaitu:

- 1) Untuk mengurangi kesenjangan tersebut, calon tenaga ahli BSN diharapkan mengikuti berbagai forum IECEE, *sharing knowledge* dan pelatihan yang diselenggarakan oleh IECEE guna menambah wawasan pengetahuan skema penilaian kesesuaian (*conformity assessment*).
- 2) Pemerintah diharapkan dapat membangun personal penghubung (*relation governmentship*) antara pihak pemerintah dengan industri/manufaktur dalam negeri sehingga pihak industri di dalam negeri tidak melakukan sertifikasi kepada NCB luar negeri (cukup melakukan sertifikasi dengan NCB di Indonesia saja) karena semua fasilitas, peralatan dan kompetensi personel di Indonesia mempunyai kemampuan yang sama dan sebanding dengan kompetensi NCB dan CBTL yang ada di luar negeri.

Keikutsertaan Indonesia dalam IECEE CB-Scheme dapat menjadi sangat strategis dengan mengambil peluang pasar global untuk produk elektronika dan kelistrikan di Indonesia. Namun demikian peran pemerintah dan keaktifan *expert* dalam berbagai pertemuan di IECEE perlu ditingkatkan untuk mendukung keberterimaan skema penilaian kesesuaian produk IECEE CB-Scheme yang berkaitan erat dengan AHEEERR (ASEAN Harmonized Electrical & Electronic Equipment Regulatory Regime) dan pasar global. Dengan ditetapkannya standar IEC dan regulasi di setiap Negara ASEAN

dalam AHEEERR diharapkan Pemerintah Indonesia mendukung upaya yang dilakukan oleh laboratorium penguji, lembaga sertifikasi, badan akreditasi dan badan standardisasi dan kementerian teknis terkait untuk menguatkan daya saing produk elektronika dan kelistrikan yang dihasilkan oleh industri dalam negeri di pasar dalam negeri maupun pasar regional dan internasional.

III.2 REALISASI ANGGARAN

Berdasarkan DIPA Nomor SP DIPA-084.01-0/2018 tanggal 5 Desember 2018, pagu anggaran TA 2019 Direktorat Sistem Penerapan Standar dan Penilaian Kesesuaian adalah sebesar Rp 4.667.628.000,- dan realisasi anggaran Rp. 4.660.243.169,- atau 99 % dari pagu anggaran. Adapun untuk melaksanakan seluruh kegiatan Subdirektorat Pengembangan Skema Penerapan SNI Sukarela dan Penilaian Kesesuaian dalam rangka mencapai target kinerja yang ditetapkan, pagu anggaran tahun 2019 sebesar Rp. 787.753.0003,- dengan realisasi anggaran Rp 767.560.453,- atau 99,81% dari pagu anggaran. Dengan demikian capaian kinerja untuk indikator "Realisasi anggaran" sebesar $\geq 99\%$ dapat dicapai.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Subdirektorat Pengembangan Skema Penerapan SNI Sukarela dan Penilaian Kesesuaian menyajikan pertanggungjawaban dan pencapaian kinerja Subdirektorat Pengembangan Skema Penerapan Standar Sukarela dan Penilaian Kesesuaian Tahun 2019 dalam mendukung pencapaian, tujuan dan sasaran Direktorat Sistem Penerapan Standar dan Penilaian Kesesuaian

Secara umum dapat disimpulkan bahwa Subdirektorat Pengembangan Skema Penerapan SNI Sukarela dan Penilaian Kesesuaian dapat mencapai target kinerja yang telah ditetapkan sesuai perjanjian kinerja pada tahun 2019 dengan tingkat capaian rata-rata sebesar 100%. Pencapaian terhadap sasaran strategis tersebut, menunjukkan bahwa Subdirektorat Pengembangan Skema Penerapan Standar Sukarela dan Penilaian Kesesuaian telah memberikan kontribusi dalam melaksanakan pengembangan dan pembinaan standardisasi di Indonesia sesuai amanah yang diberikan, khususnya di bidang penerapan standar.

Melalui kegiatan ini diharapkan tercipta keteraturan pelaksanaan penerapan standar dan penilaian kesesuaian oleh pemangku kepentingan, melalui penguatan sistem dan kualitas penerapan standar sehingga pelaksanaan penerapan standar akan lebih efektif sesuai aturan yang berlaku dan pada akhirnya akan berdampak kepada meningkatnya kemampuan para pemangku kepentingan dalam menerapkan SNI.

Laporan Kinerja Subdirektorat Pengembangan Skema Penerapan standar Sukarela dan Penilaian Kesesuaian Tahun 2019 ini diharapkan dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas dan sekaligus menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja Subdirektorat Pengembangan Skema Penerapan Standar Sukarela dan Penilaian Kesesuaian di masa mendatang, melalui pelaksanaan program dan kegiatan yang lebih optimal.

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja

 BADAN STANDARDISASI NASIONAL	<p>PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019</p> <p>SUB DIREKTORAT PENGEMBANGAN SKEMA PENERAPAN STANDAR SUKARELA DAN PENILAIAN KESESUAIAN</p> <p>BADAN STANDARDISASI NASIONAL</p>																	
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">SASARAN</th> <th style="text-align: center;">INDIKATOR KINERJA</th> <th style="text-align: center;">TARGET</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td rowspan="2" style="vertical-align: top;"> 1. Tersedianya sistem penerapan standar sukarela dan penilaian kesesuaian </td> <td style="text-align: center;">1 Rancangan sistem penurunan LPK untuk penerapan standar sukarela</td> <td style="text-align: center;">100 %</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">2 Persentase pemantauan kinerja LPK yang ditunjuk</td> <td style="text-align: center;">100 %</td> </tr> <tr> <td rowspan="4" style="vertical-align: top;"> 2. Meningkatnya pengembangan skema penerapan standar sukarela dan penilaian kesesuaian </td> <td style="text-align: center;">1 Jumlah skema penerapan SNI yang ditetapkan</td> <td style="text-align: center;">225 skema</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">2 Jumlah skema penerapan SNI yang berbasis regulasi teknis</td> <td style="text-align: center;">5 skema</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">5 Pengelolaan keselektariat Member Body IEC-EE CB Scheme</td> <td style="text-align: center;">1 laporan</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">6 Persentase evaluasi terhadap skema penilaian kesesuaian standar sukarela</td> <td style="text-align: center;">100 %</td> </tr> </tbody> </table>		SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	1. Tersedianya sistem penerapan standar sukarela dan penilaian kesesuaian	1 Rancangan sistem penurunan LPK untuk penerapan standar sukarela	100 %	2 Persentase pemantauan kinerja LPK yang ditunjuk	100 %	2. Meningkatnya pengembangan skema penerapan standar sukarela dan penilaian kesesuaian	1 Jumlah skema penerapan SNI yang ditetapkan	225 skema	2 Jumlah skema penerapan SNI yang berbasis regulasi teknis	5 skema	5 Pengelolaan keselektariat Member Body IEC-EE CB Scheme	1 laporan	6 Persentase evaluasi terhadap skema penilaian kesesuaian standar sukarela	100 %
SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET																
1. Tersedianya sistem penerapan standar sukarela dan penilaian kesesuaian	1 Rancangan sistem penurunan LPK untuk penerapan standar sukarela	100 %																
	2 Persentase pemantauan kinerja LPK yang ditunjuk	100 %																
2. Meningkatnya pengembangan skema penerapan standar sukarela dan penilaian kesesuaian	1 Jumlah skema penerapan SNI yang ditetapkan	225 skema																
	2 Jumlah skema penerapan SNI yang berbasis regulasi teknis	5 skema																
	5 Pengelolaan keselektariat Member Body IEC-EE CB Scheme	1 laporan																
	6 Persentase evaluasi terhadap skema penilaian kesesuaian standar sukarela	100 %																
Pihak Kedua  Komny Sagala																		
Jakarta, April 2019 Pihak Pertama  Zul Amri																		

SASARAN KERJA PEGAWAI DAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019											
PERJANJIAN KINERJA INDIVIDU			SASARAN KERJA PEGAWAI								
NO	I. SASARAN KINERJA	II. INDIKATOR KINERJA	III. TARGET PK	IV. KEGIATAN TUGAS JABATAN	AK	TARGET SKP			REALISASI	PENGETAHUAN UNGAK	NILAI CAPAIAN SGP
						KUANTITAS	KUALITAS	WAKTU			
1	Terwujudnya antara pengembangan skema penerapan standar sukarela dan penilaian kesesuaian	Penerapan penerapan standar LPK yang ditunjuk	1000 Person	Menyiapkan proses akreditasi LPK yang telah ditunjuk		1000 person	100	1 bulan	-	100 person	85
2	Meningkatnya pengembangan skema penerapan standar sukarela dan penilaian kesesuaian	Antara draft skema penerapan standar LPK yang ditunjuk	7 Dokumen	Menyelesaikan persyaratan skema penilaian kesesuaian standar sukarela		7 dokumen	100	2 bulan	-	7 dokumen	95
		Pengembangan Internasional Member Body IEC-EE CB Scheme	1 Laporan	Menyelesaikan Pengembangan keselektariat Member Body IEC-EE CB Scheme		1 laporan	100	2 bulan	-	1 laporan	90
				Menyelesaikan rencana kerja pengembangan standar sukarela dan penilaian kesesuaian standar sukarela dan penilaian kesesuaian tahun 2020		1 dokumen	100	2 bulan	-	1 dokumen	85
				Menyelesaikan laporan Tahunan Pengembangan standar sukarela dan penilaian standar sukarela dan penilaian kesesuaian		1 dokumen	100	1 bulan	-	1 dokumen	90
				Disseminasi					-		
				Menyelesaikan persyaratan akreditasi standar sukarela					-		
				Anggota Tim Internal					-		
				Anggota Tim EKSP					-		
				Anggota Tim Dikti					-		
Nilai Capaian SKP											
81,14											
(disanggah)											
Komny Sagala, S.E.											
19700304 1890 03 2 001											
Muhammad Hafiz, S.Si, MT											
19740904 2008 12 2 001											
Perbaik/Disetujui / A.											
Pengembangan dan Penilaian Skema Penerapan Standar Sukarela dan Penilaian Kesesuaian											
Dikembangkan oleh Subdit Pengembangan Skema Penerapan Standar Sukarela dan Penilaian Kesesuaian											

Lampiran 2 Draft Skema Penerapan SNI Sukarela Tahun 2019

No.	Judul Skema Sertifikasi	Jumlah SNI	SNI	
1	Pupuk Kalium Sulfat	1	1	SNI 2809:2014; Pupuk Kalium Sulfat
2	Bahan Baku Pakan	9	1	SNI SNI 7856:2017, Bungkil inti sawit - Bahan baku pakan ternak
			2	SNI 2904:2014, Bungkil kelapa – Bahan baku pakan ternak
			3	SNI 7992:2014, Tepung hasil ikutan unggas (Poultry by product meal)- Bahan baku pakan ternak
			4	SNI 7992:2014, Hasil ikutan pengolahan biji gandum (Wheat pollard)- bahan pakan
			5	SNI 7993:2014, Tepung bulu unggas (Poultry feather meal)-Bahan baku pakan ternak
			6	SNI 7994:2014, Tepung daging & tulang (Meat bone meal)-Bahan baku pakan ternak
			7	SNI 4483:2013, Jagung-Bahan baku pakan ternak
			8	SNI 4227:2013, Bungkil kedelai-Bahan baku pakan ternak
			9	SNI 3178:2013, Dedak padi-Bahan baku pakan ternak
3	Pakan Ternak	41	1	SNI 8507:2018, Pakan itik pedaging starter
			2	SNI 8508:2018, Pakan itik pedaging penggemukan
			3	SNI 8509:2018, Pakan kelinci pertumbuhan atau muda
			4	SNI 8510:2018, Pakan kelinci pemeliharaan atau dewasa
			5	SNI 8511:2018, Pakan kelinci bunting dan menyusui
			6	SNI 8512:2018, Pakan burung berkicau, Pakan burung berkicau
			7	SNI 3908:2017, Pakan meri petelur (laying duck starter)
			8	SNI 3909:2017, Pakan itik petelur dara (laying duck grower)

No.	Judul Skema Sertifikasi	Jumlah SNI	SNI
		9	SNI 3910:2017, Pakan itik petelur masa produksi (duck layer)
		10	SNI 8290.1:2016, Pakan ayam ras petelur - Bagian 1: Sebelum masa awal (layer pre starter)
		11	SNI 8290.2:2016, Pakan ayam ras petelur - Bagian 2: Masa awal (layer starter)
		12	SNI 8290.3:2016, Pakan ayam ras petelur - Bagian 3: Dara (layer grower)
		13	SNI 8290.4:2016, Pakan ayam ras petelur - Bagian 4: Sebelum produksi (pre layer)
		14	SNI 8290.5:2016, Pakan ayam ras petelur - Bagian 5: Masa produksi (layer)
		15	SNI 8290.6:2016 Pakan ayam ras petelur - Bagian 6: Setelah puncak produksi (layer post peak)
		16	SNI 8173.1:2015, Pakan ayam ras pedaging (broiler) - Bagian 1 : Sebelum masa awal (pre starter)
		17	SNI 8173.2:2015, Pakan ayam ras pedaging (broiler) - Bagian 2 : Masa awal (starter)
		18	SNI 8173.3:2015, Pakan ayam ras pedaging (broiler) - Bagian 3 : Masa akhir (finisher)
		19	SNI 7783.1:2013, Pakan ayam buras - Bagian 1 : Starter
		20	SNI 7783.2:2013, Pakan ayam buras - Bagian 2 : Grower
		21	SNI 7783.3:2013, Pakan ayam buras - Bagian 3 : Layer
		22	SNI 7652.1:2011, Pakan bibit induk (<i>Parent stock</i>) ayam ras tipe pedaging- Bagian 1 : Starter 1
		23	SNI 7652.2:2011, Pakan bibit induk (<i>Parent stock</i>) ayam ras tipe pedaging- Bagian 2 : Starter 2
		24	SNI 7652.3:2011, Pakan bibit induk (<i>Parent stock</i>) ayam ras tipe pedaging- Bagian 3 : Grower

No.	Judul Skema Sertifikasi	Jumlah SNI	SNI
		25	SNI 7652.4:2011, Pakan bibit induk (<i>Parent stock</i>) ayam ras tipe pedaging- Bagian 4 : <i>Pre layer</i>
		26	SNI 7652.5:2011, Pakan bibit induk (<i>Parent stock</i>) ayam ras tipe pedaging- Bagian 5 : <i>Layer</i>
		27	SNI 7652.6:2011, Pakan bibit induk (<i>Parent stock</i>) ayam ras tipe pedaging- Bagian 6 : Jantan
		28	SNI 7700.1:2011, Pakan bibit induk (<i>parent stock</i>) ayam ras tipe petelur – Bagian 1: <i>Starter</i>
		29	SNI 7700.2:2011, Pakan bibit induk (<i>parent stock</i>) ayam ras tipe petelur – Bagian 2: <i>Grower</i>
		30	SNI 7700.3:2011, Pakan bibit induk (<i>parent stock</i>) ayam ras tipe petelur – Bagian 3: <i>Pullet</i>
		31	SNI 7700.4:2011, Pakan bibit induk (<i>parent stock</i>) ayam ras tipe petelur – Bagian 4: <i>Pre layer</i>
		32	SNI 7700.5:2011, Pakan bibit induk (<i>parent stock</i>) ayam ras tipe petelur – Bagian 5: <i>Layer</i>
		33	SNI 7700.6:2011, Pakan bibit induk (<i>parent stock</i>) ayam ras tipe petelur – Bagian 6: Jantan
		34	SNI 3148 -1:2017, Pakan konsentrat – Bagian 1 : Sapi perah
		35	SNI 3148 .2:2017, Pakan konsentrat – Bagian 2 : Sapi potong
		36	SNI 3148.3:2016, Pakan konsentrat - Bagian 3 : Ayam ras petelur masa produksi (Layer concentrate)
		37	SNI 3148.4:2016, Pakan konsentrat - Bagian 4 : Ayam ras petelur dara (Layer grower concentrate)
		38	SNI 3148.5:2016, Pakan konsentrat - Bagian 5 : Ayam ras pedaging (Broiler concentrate)
		39	SNI 7780.1:2013, Pakan konsentrat babi - Bagian 1 : Anak babi sapihan, pembesaran, dan penggemukan

No.	Judul Skema Sertifikasi	Jumlah SNI	SNI	
			40	SNI 7780.2:2013, Pakan konsentrat babi - Bagian 2 :Induk
			41	SNI 7782:2013, Pakan konsentrat itik petelur
4	Bibit Ternak	34	1	SNI 7651.1:2011, Bibit sapi potong - Bagian 1: Brahman Indonesia
			2	SNI 7651.2:2013, Bibit sapi potong - Bagian 2: Madura
			3	SNI 7651.3:2013, Bibit sapi potong - Bagian 3 : Aceh
			4	SNI 7651.4:2017, Bibit sapi potong - Bagian 4 : Bali
			5	SNI 7651.5:2015, Bibit sapi potong - Bagian 5: Peranakan ongole
			6	SNI 7651.6:2015, Bibit sapi potong - Bagian 6: Pesisir
			7	SNI 7651.7:2016, Bibit sapi potong - Bagian 7 : Sumba ongole
			8	SNI 7855.1:2013, Bibit babi - Bagian 1 : Landrace
			9	SNI 7855.2:2013, Bibit babi - Bagian 2 : Yorkshire
			10	SNI 7855.3:2013, Bibit babi - Bagian 3 : Duroc
			11	SNI 7855.4:2013, Bibit babi - Bagian 4 : Hampshire
			12	SNI 7532.1:2015, Bibit Domba - Bagian 1 : Garut
			13	SNI 7532.2:2015, Bibit domba – Bagian 2: Sapudi
			14	SNI 2735:2014, Bibit sapi perah holstein Indonesia
			15	SNI 7352.1:2015, Bibit kambing - Bagian 1 : Peranakan Etawah
			16	SNI 7352.2:2018, Bibit kambing- Bagian 2: Kacang
			17	SNI 7352.3:2018, Bibit kambing – Bagian 3: Senduro
			18	SNI 7353.1:2013, Bibit induk (parent stock) umur sehari/kuri (day old chick) - Bagian 1: Ayam ras tipe pedaging
			19	SNI 7353.2:2013, Bibit induk (parent stock) umur sehari/kuri (day old chick) - Bagian 2: Ayam ras tipe petelur
			20	SNI 7556:2009, Bibit induk (parent stock) itik Alabio muda

No.	Judul Skema Sertifikasi	Jumlah SNI	SNI	
			21	SNI 7557:2009, Bibit induk (parent stock) itik Alabio meri
			22	SNI 7558:2009, Bibit induk (parent stock) itik Mojosari meri
			23	SNI 7559:2009, Bibit induk (parent stock) itik Mojosari muda
			24	SNI 4868.1:2013, Bibit niaga (final stock) umur sehari/kuri (day old chick) - Bagian 1: Ayam ras tipe pedaging
			25	SNI 4868.2:2013, Bibit niaga (final stock) umur sehari/kuri (day old chick) - Bagian 2: Ayam ras tipe petelur
			26	SNI 7357:2008, Bibit niaga (final stock) itik Mojoseri meri umur sehari
			27	SNI 7358:2008, Bibit niaga (final stock) itik Alabio meri umur sehari
			28	SNI 7359:2008, Bibit niaga (final stock) itik Mojoseri dara
			29	SNI 7360:2008, Bibit niaga (final stock) itik Alabio dara
			30	SNI 8292.1:2016, Bibit kerbau - Bagian 1 : Kalimantan
			31	SNI 8292.2:2016, Bibit kerbau - Bagian 2 : Pampangan
			32	SNI 8292.3:2016, Bibit kerbau - Bagian 3 : Sumbawa
			33	SNI 8292.4:2016, Bibit kerbau - Bagian 4 : Toraya
			34	SNI 8405-1:2017, Bibit ayam umur sehari/kuri - Bagian 1: KUB-1
5	Semen Ternak	4	1	SNI 4869-1:2017, Semen beku - Bagian 1:Sapi
			2	SNI 4869-2:2017, Semen beku - Bagian 2: Kerbau
			3	SNI 4869.3:2014, Semen beku-Bagian 3: kambing dan domba
			4	SNI 8034:2014, Semen cair babi
6	Embrio Ternak	1	1	SNI 7880.1:2013, Embrio ternak - Bagian 1: Sapi
7	Minyak Kemiri	1	1	SNI 01-4462-1998, Minyak kemiri
8	Minyak Sawit	7	1	SNI 14:2017, Minyak kelapa sawit yang dimurnikan (Refined bleached deodorized palm oil/RBDPO) untuk pangan

No.	Judul Skema Sertifikasi	Jumlah SNI	SNI	
			2	SNI 18:2017, Minyak olein kelapa sawit yang dimurnikan (Refined bleached deodorized palm olein/RBDPOL) untuk pangan
			3	SNI 21:2017, Stearin kelapa sawit yang dimurnikan (Refined bleached deodorized palm stearin/RBDPS) untuk pangan
			4	SNI 01-0013-1987, Pretreated palm oil
			5	SNI 01-0018-2006, Refined bleached deodorized palm olein (RBD palm olein)
			6	SNI 01-0020-1987, Pretreated palm stearin
			7	SNI 01-2901-2006, Minyak Kelapa Sawit Mentah
			1	SNI 2323:2008, Biji kakao
9	Biji Kakao	2	2	SNI 2323:2008/Amd1:2010, Biji kakao - AMANDEMEN 1
10	Biji Kopi		1	SNI 2907:2008, Biji kopi
11	Tembakau	27	1	SNI 8201.1:2015, Tembakau krosok - Bagian 1 : Burley
			2	SNI 7883.1:2013, Tembakau rajangan - Bagian 1: Maesan
			3	SNI 7883.2:2014, Tembakau rajangan – Bagian 2: Curahnongko
			4	SNI 7883.3:2014, Tembakau rajangan - Bagian 3: Wringin
			5	SNI 7883.4:2015, Tembakau rajangan - Bagian 4: Selopuro
			6	SNI 7883.5:2015, Tembakau rajangan - Bagian 5: Virginia bojonegoro
			7	SNI 7882.1:2013, Tembakau cerutu Besuki - Bagian 1: Asalan
			8	SNI 7882.2:2014, Tembakau cerutu Besuki - Bagian 2: Bahan olahan
			9	SNI 7879:2013, Tembakau Jatim NO-VO
			10	SNI 01-4401-2006, Tembakau virginia flue cured (FC)
			11	SNI 01-7267-2006, Tembakau besuki voor-oogst (VO) ekspor
			12	SNI 01-7134-2006, Tembakau bawah naungan (TBN)
			13	SNI 01-6239-2000 ,Tembakau krosok Madura VO

No.	Judul Skema Sertifikasi	Jumlah SNI	SNI	
			14	SNI 01-6238-2000 , Tembakau Jawa Timur Voor Oogst (Jatim/VO)
			15	SNI 01-4402-1996, Tembakau Deli
			16	SNI 01-4400-1996, Tembakau kasturi
			17	SNI 01-4102-1996 , Tembakau rajangan Temanggung
			18	SNI 01-3937-1995 , Tembakau rajangan Paiton
			19	SNI 01-3938-1995, Tembakau Kedu
			20	SNI 01-3939-1995, Tembakau Lumajang
			21	SNI 01-3934-1995, Tembakau rajangan Muntilan
			22	SNI 01-3935-1995, Tembakau rajangan Boyolali
			23	SNI 01-3936-1995 , Tembakau Boyolali asepan
			24	SNI 01-3940-1995, Tembakau Vorstenlanden
			25	SNI 01-3942-1995, Tembakau rajangan Madura
			26	SNI 01-3943-1995, Tembakau rajangan Weleri
			27	SNI 01-3944-1995, Tembakau rajangan Mranggen
12	Benih Tanaman Pangan	5	1	SNI 8172:2015, Benih padi hibrida
			2	SNI 6232:2015, Benih jagung bersari bebas
			3	SNI 6233:2015, Benih padi inbrida
			4	SNI 6234:2015, Benih kedelai
			5	SNI 6944:2015, Benih jagung hibrida
13	Beras	1	1	SNI 6128:2015, Beras
14	Jagung	1	1	SNI 3920:2013, Jagung
15	Kedelai	1	1	SNI 01-3922-1995, Kedelai
16	Pupuk Kalsium Nitrat	1	1	SNI 02-2806-1992, Pupuk Kalsium Nitrat
17	Pupuk Kiserit	1	1	SNI 02-2807-1992, Pupuk kiserit
18	Pupuk Borat	1	1	SNI 02-4959-1999, Pupuk borat
19	Pupuk Urea Amonium Fosfat	1	1	SNI 02-2811-2005, Pupuk Urea Amonium Fosfat
20	Pupuk Amonium Klorida	1	1	SNI 02-2581-2005, Pupuk amonium klorida

No.	Judul Skema Sertifikasi	Jumlah SNI	SNI	
21	Pupuk Monoammonium Fosfat	1	1	SNI 02-2810-2005, Pupuk monoammonium fosfat
22	Pupuk Tripel Superfosfat Plus-Zn	1	1	SNI 02-2800-2005, Pupuk tripel superfosfat plus-Zn
23	Pupuk Diamonium Fosfat	1	1	SNI 02-2858-2005, Pupuk diamonium fosfat
24	Pupuk Cair Sisa Proses Asam Amino	1	1	SNI 02-4958-2006, Pupuk cair sisa proses asam amino
25	Pupuk super fosfat tunggal	1	1	SNI 6246:2010, Pupuk super fosfat tunggal
26	Gipsum buatan	1	1	SNI 715:2016, Gipsum buatan
27	Kapur untuk Pertanian	1	1	SNI 482:2018, Kapur untuk pertanian
28	Pupuk Organik Padat	1	1	SNI 7763:2018, Pupuk organik padat
29	Lada	2	1	SNI 0004:2013/Amd 1:2015, Lada putih
			2	SNI 0005:2013, Lada hitam
30	Cassia Indonesia	1	1	SNI 01-3395-1994, Cassia Indonesia
31	Lombok Kering	1	1	SNI 01-3389-1994, Lombok kering
32	Abon	2	1	SNI 7690 tentang abon ikan
			2	SNI 3707 tentang abon sapi;
33	Keripik	10	1	SNI 4302 tentang keripik gadung,
			2	SNI 4306 tentang keripik ubi jalar,
			3	SNI 4470 tentang keripik tahu,
			4	SNI 4280 tentang keripik paru sapi,
			5	SNI 4303 tentang keripik jamur kancing,
			6	SNI 4031 tentang keripik kentang,
			7	SNI 4305 tentang keripik singkong,
			8	SNI 2602 tentang keripik tempe,
			9	SNI 8370 tentang keripik buah, dan/atau
			10	SNI 7687 tentang keripik belut;
34	Tahu	1	1	SNI 3142 tentang tahu;
35	Pasta dan mi serta produk sejenisnya	8	1	SNI 3723 tentang sohun
			2	SNI 2975 tentangbihun,
			3	SNI 7621 tentangbihun jagung,
			4	SNI 8217 tentangmi kering,
			5	SNI 3777 tentangmakaroni,
			6	SNI 4454 tentangspaghetti,
			7	SNI 3742 tentangbihun instan, dan/atau
			8	SNI 3551 tentangmi instan;

No.	Judul Skema Sertifikasi	Jumlah SNI	SNI	
36	Makanan Ringan Berbahan Dasar Serealia dan Kacang-kacangan	8	1	SNI 3712 tentang emping melinjo,
			2	SNI 4300 tentang jagung marnin,
			3	SNI 4307 tentang kerupuk beras,
			4	SNI 4437 tentang jipang kacang tanah,
			5	SNI 4450 tentang jipang jagung,
			6	SNI 8416 tentang jipang beras,
			7	SNI 4301 tentang kacang garing, dan/atau
			8	SNI 4465 tentang kacang goyang;
37	Susu Kental	3	1	SNI 2971 tentang susu kental manis,
			2	SNI 01-2780 tentang susu evaporasi, dan/atau
			3	SNI 8774 tentang susu kental;
38	Tepung dan Pati	10	1	SNI 3549 tentang tepung beras,
			2	SNI 4447 tentang tepung ketan,
			3	SNI 3727 tentang tepung jagung,
			4	SNI 3728 tentang tepung kacang hijau,
			5	SNI 2997 tentang tepung singkong,
			6	SNI 7622 tentang tepung mokaf,
			7	SNI 3841 tentang tepung pisang,
			8	SNI 3821 tentang tepung gula,
			9	SNI 8523 tentang tepung tapioka, dan/atau
			10	SNI 8523 tentang pati jagung;
39	Ikan dan Produk Perikanan yang Dikeringkan	9	1	SNI 3461 tentang teri nasi setengah kering,
			2	SNI 2709 tentang udang kering tanpa kulit,
			3	SNI 2732 tentang teripang kering,
			4	SNI 2720 tentang telur ikan terbang kering
			5	SNI 4109 tentang daging kerang abalon kering,
			6	SNI 2695 tentang sirip hiu kering,
			7	SNI 8273 tentang ikan asin kering,
			8	SNI 2719 tentang cumi-cumi dan sotong kering,
			9	SNI 8376 tentang ikan asin jambal roti;
40	Susu Bubuk	1	1	SNI 3752 tentang susu bubuk;

No.	Judul Skema Sertifikasi	Jumlah SNI	SNI	
41	Daging yang Dihaluskan	4	1	SNI 3775 tentang kornet daging,
			2	SNI 3820 tentang sosis daging,
			3	SNI 8503 tentang burger daging, dan/atau
			4	SNI 8504 tentang rolade daging;
42	Rendang	2	1	SNI 7474 tentang rendang daging sapi, dan/atau
			2	SNI 8441 tentang rendang kerang;
43	Saus Non Emulsi	5	1	SNI 2976 tentang saus cabe,
			2	SNI 3546 tentang saus tomat,
			3	SNI 4275 tentang saus tiram,
			4	SNI 4865.2 tentang sambal tauco, dan/atau
			5	SNI 4865 tentang sambal;
44	Kopi	3	1	SNI 01-3542 tentang kopi bubuk,
			2	SNI 01-4282 tentang kopi celup, dan/atau
			3	SNI 8773 tentang kopi premiks;
45	Sari Buah	2	1	SNI 4867.1 tentang sari buah tomat, dan/atau
			2	SNI 8373 tentang sari buah;
46	Buah dalam Kemasan	7	1	SNI 4316 tentang nanas dalam kaleng,
			2	SNI 4318 tentang rambutan dalam kaleng,
			3	SNI 4471 tentang salak dalam kaleng,
			4	SNI 4860 tentang jeruk dalam kaleng,
			5	SNI 4861 tentang persik dalam kaleng,
			6	SNI 4472 tentang kolang-kaling dalam kaleng, dan/atau
			7	SNI 3834 tentang koktil buah dalam kaleng;
47	Kerupuk Ikan, Udang dan Moluska	2	1	SNI 8772 tentang kerupuk ikan, udang dan moluska, dan/atau
			2	SNI 7762 tentang amplang ikan;
48	Ikan dan Produk Perikanan Yang Diasap	3	1	SNI 8442 tentang teripang asap,
			2	SNI 2725 tentang ikan asap dengan pengasapan panas, dan/atau
			3	SNI 2691 tentang ikan kayu;
49	Minuman Susu	2	1	SNI 7552 tentang minuman susu fermentasi, dan/atau

No.	Judul Skema Sertifikasi	Jumlah SNI	SNI	
			2	SNI 8418 tentang minuman susu;
50	Susu Pasteurisasi	1	1	SNI 3951 tentang susu pasteurisasi
51	Minyak Nabati	4	1	SNI 3741 tentang minyak goreng,
			2	SNI 4466 tentang minyak kedelai sebagai minyak makan,
			3	SNI 4468 tentang minyak wijen sebagai minyak makan,
			4	SNI 7381 tentang minyak kelapa virgin;
52	Mentega	2	1	SNI 2979 tentang mentega kacang, dan/atau
			2	SNI 3744 tentang mentega;
53	Stik Kepiting Analog	1	1	SNI 8440 tentang stik kepiting analog
54	Daging Kerang Masak Dingin	1	1	SNI 8439 tentang daging kerang masak dingin;
55	Daging Asap	1	1	SNI 8775 tentang daging asap
56	Daging Luncheon	1	1	SNI 8776 tentang daging luncheon
57	Agar-agar Tepung	1	1	SNI 2802 tentang agar-agar tepung
58	Tepung Bumbu	1	1	SNI 4476 tentang tepung bumbu
59	Minuman Berbasis Air Berperisa yang Berkarbonat	1	1	SNI 8374 tentang minuman berperisa berkarbonasi;
60	Pangan Iradiasi	3	1	SNI 7764.1 tentang pangan iradiasi rendang daging steril;
			2	SNI 8727 tentang pangan iradiasi pepes ikan steril; dan/atau
			3	SNI 8728 tentang pangan iradiasi semur daging steril;
61	Gula Sukrosa Cair	1	1	SNI 8779 tentang gula sukrosa cair
62	Kedelai Goreng	1	1	SNI 8417 tentang kedelai goreng
63	Saus Teremulsi	1	1	SNI 4473 tentang saus teremulsi
64	Bakeri	3	1	SNI 4291 tentang bakpia kacang hijau,
			2	SNI 8371 tentang roti tawar, dan/atau
			3	SNI 8372 tentang roti manis;
65	Unit anestesi	1	1	SNI ISO 80601-2-13:2014, Peralatan elektromedik - Bagian 2-13: Persyaratan khusus untuk keselamatan dasar dan kinerja esensial unit anestesi
66	Oksimeter pulsa	1	1	SNI ISO 80601-2-61:2014, Peralatan Elektromedik - Bagian 2-61: Persyaratan khusus untuk keselamatan dasar dan kinerja esensial peralatan oksimeter pulsa

No.	Judul Skema Sertifikasi	Jumlah SNI	SNI	
67	Sistem elektrokardiografis ambulatori	1	1	SNI IEC 60601-2-47:2014, Peralatan elektromedik - Bagian 2-47: Persyaratan khusus untuk keselamatan dasar dan kinerja esensial sistem elektrokardiografis ambulatori
68	Peralatan dental	1	1	SNI IEC 80601-2-60:2014, Peralatan elektromedik-Bagian 2-60: Persyaratan khusus untuk keselamatan dasar dan kinerja esensial peralatan dental
69	Tensimeter non-invasif	1	1	SNI ISO 81060-1:2009, Tensimeter non-invasif (non-invasive sphygmomanometers) Bagian 1: Persyaratan dan metode uji untuk tipe pengukuran non-otomatis
70	Tempat tidur pasien elektromedik	1	1	SNI IEC 60601-2-52:2014, Peralatan elektromedik - Bagian 2-52: Persyaratan khusus keselamatan dasar dan kinerja esensial tempat tidur pasien
71	Peralatan bedah frekuensi tinggi dan aksesorinya	1	1	SNI IEC 60601-2-2:2014, Peralatan elektromedik - Bagian 2-2: Persyaratan khusus keselamatan dasar dan kinerja esensial untuk peralatan bedah frekuensi tinggi dan aksesorinya
72	Implan pengganti sendi	1	1	SNI ISO 21534:2011, Implan bedah non aktif – Implan pengganti sendi – Persyaratan khusus
73	Ventilator paru	1	1	SNI ISO 10651-4:2016, Ventilator paru – Bagian 4: Persyaratan khusus untuk resusitasi manual
74	Alat suntik sekali pakai	7	1	SNI ISO 8537:2016, Alat suntik steril sekali pakai, dengan atau tanpa jarum, untuk insulin
			2	SNI 16-2608-1992,Alat suntik sekali pakai (disposable syringe)
			3	SNI 16-7010.1 tentang alat suntik hipodermik steril sekali pakai untuk penggunaan manual
			4	SNI 16-7010.2-2004, Alat suntik hipodermik steril sekali pakai - Bagian 2: Digunakan bersama dengan pompa alat suntik berdaya listrik

No.	Judul Skema Sertifikasi	Jumlah SNI	SNI	
			5	SNI ISO 7886-3:2009, Alat suntik hipodermik steril sekali pakai – Bagian 3: Alat suntik rusak otomatis untuk imunisasi dosis tetap
			6	SNI ISO 7886-4:2009, Alat suntik hipodermik steril sekali pakai – Bagian 4: Alat suntik dengan fitur pencegahan penggunaan ulang
			7	SNI ISO 7864:2018, Jarum hipodermik steril sekali pakai – Persyaratan dan metode uji
75	Pipa jarum baja tahan karat	1	1	SNI ISO 9626:2018, Pipa jarum baja tahan karat (stainless steel) untuk memproduksi alat kesehatan - Persyaratan dan metode uji
76	Sarung tangan medis	3	1	SNI ISO 10282:2017, Sarung tangan karet steril untuk keperluan bedah sekali pakai – Spesifikasi
			2	SNI ISO 11193-1:2010, Sarung tangan untuk pemeriksaan medis sekali pakai - Bagian 1: Spesifikasi untuk sarung tangan terbuat dari lateks atau larutan karet
			3	SNI ISO 11193-2:2010, Sarung tangan untuk pemeriksaan medis sekali pakai - Bagian 2: Spesifikasi untuk sarung tangan terbuat dari polivinil klorida (PVC)
77	Alat transfusi	1	1	SNI ISO 1135-3:2018, Alat transfusi untuk pemakaian medik – Bagian 3: Set pengambil darah sekali pakai
			2	SNI ISO 1135-4:2018, Alat transfusi untuk pemakaian medik – Bagian 4: Set transfusi sekali pakai, berdasarkan gravitasi
78	Masker medis	1	1	SNI 8488:2018, Spesifikasi standar untuk kinerja material yang digunakan dalam masker medis
79	Wadah plastik untuk darah	3	1	SNI ISO 3826-1:2018, Wadah plastik dapat dilipat (collapsible) untuk darah dan komponen darah manusia – Bagian 1: Wadah konvensional

No.	Judul Skema Sertifikasi	Jumlah SNI	SNI	
		1	2	SNI ISO 3826-3:2018, Wadah plastik dapat dilipat (collapsible) untuk darah dan komponen darah manusia – Bagian 3: Sistem kantong darah dengan fitur yang terintegrasi
			3	SNI ISO 3826-4:2015, Wadah plastik dapat dilipat (collapsible) untuk darah dan komponen darah manusia - Bagian 4: Sistem kantong darah aferesis dengan fitur terintegrasi
80	Alat pelindung radiasi sinar-x		1	SNI 8532:2018 IEC 61331-3,-2014 Alat pelindung radiasi sinar-x pada diagnostik medis – Bagian 3 : Pakaian, kacamata, dan perisai pelindung pasien
81	Kendaraan bertenaga listrik berbasis baterai (Moped dan/atau Sepeda Motor)	2	1	SNI IEC 62660-1:2017, Sel litium-ion sekunder untuk penggerak kendaraan listrik - Bagian 1 : Pengujian unjuk kerja
			2	SNI IEC 62660-2:2017, Sel litium-ion sekunder untuk penggerak kendaraan listrik – Bagian 2: Pengujian keandalan dan penyalahgunaan
82	Proses laundry rumah sakit	1	1	SNI 8836:2019, Proses laundry rumah sakit
83	Petunjuk teknis skema sertifikasi produk Indonesian good aquaculture practices (Indogap) bagian 1: Cara pemberian ikan yang baik (CPIB) dan/atau cara budidaya ikan yang baik (CBIB)	101	Pembenihan	
			1	SNI 8035, Cara pembenihan ikan yang baik
			2	SNI 6140 Benih ikan nila hitam (<i>Oreochromis niloticus</i> , Bleeker) kelas benih sebar
			3	SNI 6141 Produksi benih ikan nila hitam (<i>Oreochromis niloticus</i> , Bleeker) kelas benih sebar
			4	SNI 01-6144-2006 Produksi benih udang windu <i>Penaeus monodon</i> (Fabricius, 1798) kelas benih sebar
			5	SNI 6145.2 Ikan kakap putih (<i>Lates calcarifer</i> , Bloch 1790) Bagian 2 : Benih
			6	SNI 6145.4 Ikan kakap putih (<i>Lates calcarifer</i> , Bloch 1790) Bagian 4: Produksi benih

No.	Judul Skema Sertifikasi	Jumlah SNI	SNI
			7 SNI 01-6149 Benih ikan bandeng (<i>Chanos chanos Forskal</i>) kelas benih sebar
			8 SNI 01-6150 Produksi benih ikan bandeng (<i>Chanos chanos Forskal</i>) kelas benih sebar
			9 SNI 6483.2 Ikan patin siam (<i>Pangasianodon hypophthalmus</i> , Sauvage 1878) - Bagian 2 : Benih
			10 SNI 6483.4 Ikan patin siam (<i>Pangasianodon hypophthalmus</i> , Sauvage 1878) - Bagian 4 : Produksi benih
			11 SNI 6484.2 Ikan lele dumbo (<i>Clarias</i> sp.) Bagian 2 : Benih
			12 SNI 6484.4 Ikan lele dumbo (<i>Clarias</i> sp.) Bagian 4 : Produksi benih
			13 SNI 6486.2 Udang galah (<i>Macrobrachium rosenbergii</i> , de Man 1879) Bagian 2: Benih
			14 SNI 6486.4 Udang galah (<i>Macrobrachium rosenbergii</i> , de Man 1879) Bagian 4: Produksi benih
			15 SNI 6487.2 Ikan kerapu bebek (<i>Cromileptes altivelis</i> , Valenciennes) - Bagian 2: Benih
			16 SNI 6487.3 Ikan kerapu bebek (<i>Cromileptes altivelis</i> , Valenciennes) - Bagian 3: Produksi benih
			17 SNI 6488.2 Ikan kerapu macan (<i>Epinephelus fuscoguttatus</i> , Forskal) - Bagian 2: Benih
			18 SNI 6488.3 Ikan kerapu macan (<i>Epinephelus fuscoguttatus</i> , Forskal) - Bagian 3: Produksi benih
			19 SNI 01-6730.1 Benih kodok lembu (<i>Rana catesbeiana</i> , Shaw) kelas benih sebar
			20 SNI 01-6730.3 Produksi benih kodok lembu (<i>Rana catesbeiana</i> , Shaw) kelas benih sebar

No.	Judul Skema Sertifikasi	Jumlah SNI	SNI
			21 SNI 01-6143 Benih udang windu, <i>Penaeus monodon</i> (Fabricius, 1978) kelas benih sebar
			22 SNI 01-7161 Benih kenaf (<i>Hibiscus cannabinus</i> L.) - Kelas benih dasar (BD), benih pokok (BP) dan benih sebar (BR)
			23 SNI 01-7252 Benih udang vaname (<i>Litopenaeus vannamei</i>) kelas benih sebar
			24 SNI 7311 Produksi benih udang vaname (<i>Litopenaeus vannamei</i>) kelas benih sebar
			25 SNI 7471.3 Ikan patin jambal (<i>Pangasius djambal</i>) - Bagian 3: Benih kelas benih sebar
			26 SNI 7672 Bibit rumput laut kotoni
			27 SNI 7673.1 Produksi bibit rumput laut kotoni - Bagian 1: Metode lepas dasar
			28 SNI 7673.2 Produksi bibit rumput laut kotoni - Bagian 2: Metode longline
			29 SNI 7673.3 Produksi bibit rumput laut kotoni - Bagian 3: Metode rakit bambu apung
			30 SNI 8296.2 Ikan mas (<i>Cyprinus carpio</i> , Linnaeus, 1758) - Bagian 2: Benih
			31 SNI 8296.4 Ikan mas (<i>Cyprinus carpio</i> , Linnaeus, 1758) - Bagian 4: Produksi benih
			32 SNI 8297.1 Ikan papuyu (<i>Anabas testudineus</i> , Bloch 1792) - Bagian 1 : Benih
			33 SNI 8297.2 Ikan papuyu (<i>Anabas testudineus</i> , Bloch 1792) - Bagian 2 : Produksi benih
			34 SNI 8036.1 Ikan kerapu cantang (<i>Epinephelus fuscoguttatus</i> , Forsskal 1775 >< <i>Epinephelus lanceolatus</i> , Bloch 1790) Bagian 1 : Benih hibrida

No.	Judul Skema Sertifikasi	Jumlah SNI	SNI
			35 SNI 8036.2 Ikan kerapu cantang (<i>Epinephelus fuscoguttatus</i> , Forsskal 1775 >< <i>Epinephelus lanceolatus</i> , Bloch 1790) Bagian 2: Produksi benih hibrida
			36 SNI 8145.2 Rajungan (<i>Portunus pelagicus</i> , Linnaeus 1758) Bagian 2: Benih
			37 SNI 8144.2 Ikan kakap merah (<i>Lutjanus argentimaculatus</i> , Forsskal 1775) Bagian 2 : Benih
			38 SNI 8144.3 Ikan kakap merah (<i>Lutjanus argentimaculatus</i> , Forsskal 1775) Bagian 3: Produksi benih
			Budidaya Udang
			39 SNI 8228.1, Cara budidaya ikan yang baik (CBIB) Bagian 1: Udang
			40 SNI 01-6497.1 Produksi udang windu (<i>Penaeus monodon</i> Fabricius) di tambak sistem tertutup
			41 SNI 8007 Produksi udang vaname (<i>Litopenaeus vannamei</i> , Boone 1931) semi intensif di tambak lining
			42 SNI 8117 Produksi udang vaname (<i>Litopenaeus vannamei</i> , Boone 1931) teknologi sederhana plus
			43 SNI 8118 Produksi udang vaname (<i>Litopenaeus vannamei</i> , Boone 1931) super intensif di tambak lining
			44 SNI 8008 Produksi udang vaname (<i>Litopenaeus vannamei</i> Boone, 1931) intensif di tambak lining
			45 SNI 8009 Produksi tokolan udang vaname (<i>Litopenaeus vannamei</i> , Boone 1931) di tambak
			46 SNI 8010 Produksi tokolan udang windu (<i>Penaeus monodon</i> , Fabricius, 1786) dengan sistem bioremediasi tertutup di tambak
			47 SNI 8125 Produksi tokolan 2 udang galah (<i>Macrobrachium rosenbergii</i> , de

No.	Judul Skema Sertifikasi	Jumlah SNI	SNI
			Man 1879)
48			SNI 8116 Produksi lobster pasir (<i>Panulirus homarus</i> , Linn 1758) di karamba jaring apung (KJA)
49			SNI 8000 Produksi udang galah (<i>Macrobrachium rosenbergii</i> , de Man 1879) ukuran konsumsi bersama padi (UGADI)
50			SNI 7999 Produksi udang galah (<i>Macrobrachium rosenbergii</i> , de Man 1879) ukuran konsumsi di kolam
51			SNI 6486.3 Udang galah (<i>Macrobrachium rosenbergii</i> , de Man 1879) Bagian 3: Produksi induk
			Budidaya Rumput Laut
52			SNI 8228.2, Cara budidaya ikan yang baik (CBIB) Bagian 2: Rumput laut
53			SNI 7579.1 Produksi rumput laut kotoni (<i>Eucheuma ottonii</i>)-Bagian 1: Metode lepas dasar
54			SNI 7579.2 Produksi rumput laut kotoni (<i>Eucheuma cottonii</i>)-Bagian 1: Metode longline
55			SNI 7579.3 Produksi rumput laut kotoni (<i>Eucheuma cottonii</i>)-Bagian 1: Metoderakit bambu
56			SNI 01-6492 Rumput laut (<i>Eucheuma cottonii</i>) basah kelas konsumsi
			Budidaya ikan hias
57			SNI 8228.3, Cara budidaya ikan yang baik (CBIB) Bagian 3: Ikan hias
58			SNI 7775 Produksi ikan hias koi (<i>Cyprinus carpio</i>)
59			SNI 7776 Produksi ikan hias discus (<i>Sympodus discus</i>)
60			SNI 7777 Produksi ikan cupang hias (<i>Betta splendens</i>)

No.	Judul Skema Sertifikasi	Jumlah SNI	SNI
			61 SNI 7778 Produksi ikan hias nemo/clownfish (<i>Amphiprion ocellaris</i>)
			62 SNI 7779 Produksi ikan hias black ghost (<i>Apteronotus albifrons</i>)
			63 SNI 7869 Pakan buatan untuk ikan koi (<i>Cyprinus carpio</i>)
			64 SNI 7870 Produksi ikan hias angelfish (<i>Pterophyllum spp</i>)
			65 SNI 7871 Produksi ikan arwana super red (<i>Sceleropages legendrei</i>)
			66 SNI 7872 Produksi ikan maskoki (<i>Carrasius auratus</i>)
			67 SNI 7995 Produksi ikan hias botia (<i>Chromobotia macracanthus</i> , Bleeker 1852)
			68 SNI 7996 Produksi ikan hias rainbow merah (<i>Glossolepis incisus</i> , Weber 1908)
			69 SNI 7997 Produksi ikan hias arwana silver (<i>Osteoglossum bichirrosum</i> , Cuvier 1829)
			70 SNI 8108 Produksi ikan hias balashark (<i>Balantiocheilus melanopterus</i> , Bleeker 1851)
			71 SNI 8109 Produksi ikan hias capungan banggai/banggai cardinalfish (<i>Pterapogon kauderni</i> , Koumans 1933) di karamba jaring apung (KJA)
			72 SNI 8110 Produksi ikan hias komet (<i>Carassius auratus</i> , Linnaeus 1758)
			73 SNI 8111 Produksi ikan hias neon tetra (<i>Paracheirodon innesi</i> , Myers 1936)
			74 SNI 8112 Produksi ikan hias platy (<i>Xiphophorus sp.</i> , Heckel 1848)
			75 SNI 8113 Produksi ikan hias synodontis/upside-down catfish (<i>Synodontis eupterus</i> , Boulenger 1901)

No.	Judul Skema Sertifikasi	Jumlah SNI	SNI
			Budidaya ikan air tawar
76			SNI 8228.4, Cara budidaya ikan yang baik (CBIB) Bagian 4: Ikan air tawar
77			SNI 01-6483.5 Ikan patin siam (<i>Pangasius hypophthalmus</i>) - Bagian 5: Produksi kelas pembesaran di kolam
78			SNI 6484.5 Ikan lele dumbo (<i>Clarias spp.</i>) - Bagian 5: Produksi pembesaran di kolam
79			SNI 6494 Pembesaran ikan mas (<i>Cyprinus carpio</i> L) strain majalaya di karamba jaring apung(KJA)
80			SNI 6495 Produksi pembesaran ikan nila di karamba jaring apung (KJA)
81			SNI 01-7241 Produksi ikan gurami (<i>Oosphronemous goramy</i> Lac.) kelas pembesaran di kolam
82			SNI 7471.4 Ikan patin jambal (<i>Pangasius djambal</i>) – Bagian 4: Produksi kelas pembesaran di karamba apung
83			SNI 7550 Produksi ikan nila (<i>Oreochromis niloticus</i> , Bleeker) kelas pembesaran di kolam air tenang
84			SNI 7551 Produksi ikan patin pasupati (<i>Pangasius sp.</i>) kelas pembesaran di kolam
85			SNI 7875 Pembesaran ikan mas (<i>Cyprinus carpio</i> , L.) di kolam air tenang
86			SNI 8001 Produksi ikan patin siam (<i>Pangasianodon hypophthalmus</i> , Sauvage 1878) ukuran konsumsi di kolam dalam
87			SNI 8002 Produksi ikan papuyu/betok (<i>Anabas testudineus</i> , Bloch 1792) ukuran konsumsi di kolam

No.	Judul Skema Sertifikasi	Jumlah SNI	SNI
		88	SNI 8121 Pembesaran ikan lele (<i>Clarias sp.</i>) intensif dengan aplikasi probiotik bakteri <i>Lactobacillus sp.</i>
		89	SNI 8123 Pembesaran ikan mas (<i>Cyprinus carpio</i> , Linnaeus 1758) dalam karamba jaring apung di sungai
		90	SNI 8124 Pembesaran ikan nila (<i>Oreochromis niloticus</i> , Linnaeus 1758) di kolam air deras
		91	SNI 8005 Produksi ikan bandeng (<i>Chanos chanos</i> , Forskal 1775) ukuran konsumsi secara semi intensif di tambak
		92	SNI 8122 Pembesaran ikan lele (<i>Clarias sp.</i>) intensif dengan sistem pergantian air
		93	SNI 8120 Pembesaran ikan papuyu/betok (<i>Anabas testudineus</i> , Bloch 1792) di kolam lahan gambut
		94	SNI 8119 Produksi polikultur ikan nila (<i>Oreochromis spp.</i>) dan udang vaname (<i>Litopenaeus vannamei</i> , Boone 1931) di tambak
		95	SNI 8003 Produksi ikan bandeng (<i>Chanos chanos</i> , Forsskal 1775) ukuran konsumsi di kolam air tawar
		96	SNI 7471.5 Ikan patin jambal (<i>Pangasius djambal</i>) – Bagian 5: Produksi kelas pembesaran di kolam
			Budidaya ikan laut di karamba jaring apung
		97	SNI 8228.5, Cara budidaya ikan yang baik (CBIB) Bagian 5: Ikan laut di karamba jaring apung
		98	SNI 01-6493 Ikan kakap putih (<i>Lates calcarifer</i> , Bloch) kelas pembesaran
		99	SNI3 6488.4 Ikan kerapu macan (<i>Epinephelus fuscoguttatus</i> , Forskal) - Bagian 4: Produksi pembesaran di karamba jaring apung (KJA)

No.	Judul Skema Sertifikasi	Jumlah SNI	SNI	
			100	SNI 01-6487 Ikan kerapu tikus (<i>Cromileptes altivelis</i> , Valenciences) kelas pembesaran
			101	SNI 6488.6 Ikan kerapu macan (<i>Epinephelus fuscoguttatus</i>) - Bagian 6: Hasil pembesaran di karamba jaring apung (KJA)
84	Petunjuk teknis skema sertifikasi produk Indonesian good aquaculture practices (Indogap) bagian 2: Cara pembuatan pakan ikan yang baik	21	1	SNI 8227, Cara Pembuatan Pakan Ikan Yang Baik (CPPIB)
			2	SNI 02-2724 Pakan buatan untuk udang windu (<i>Penaeus monodon</i>)
			3	SNI 01-4087 Pakan buatan untuk ikan lele dumbo (<i>Clarias gariepinus</i>) pada budidaya intensif
			4	SNI 01-4266 Pakan buatan bagi ikan mas (<i>Cyprinus carpio L.</i>) pada budidaya intensif
			5	SNI 01-4413 Pakan buatan untuk ikan sidat (<i>Anguilla spp.</i>) pada budidaya intensif
			6	SNI 01-4414 Pakan buatan untuk kodok lembu (<i>Rana catesbeiana</i>)
			7	SNI 01-7242 Pakan buatan untuk ikan nila (<i>Oreochromis spp</i>) pada budidaya intensif
			8	SNI 01-7243 Pakan buatan untuk udang galah (<i>Macrobrachium rosenbergii de Man</i>) pada budidaya intensif
			9	SNI 7308 Pakan buatan untuk ikan bandeng budidaya intensif
			10	SNI 7472 Pakan buatan untuk ikan kerapu kelas pembesaran
			11	SNI 7473 Pakan buatan untuk ikan gurami (<i>Osphronemus goramy</i> , Lac.)
			12	SNI 7548 Pakan buatan untuk ikan patin (<i>Pangasius sp.</i>)
			13	SNI 7549 Pakan buatan untuk udang vanamei (<i>Penaeus vannamei</i>)

No.	Judul Skema Sertifikasi	Jumlah SNI	SNI
			14 SNI 7771 Pakan buatan untuk pembesaran ikan bawal bintang (<i>Trachinatus blochii Lacepede</i>)
			15 SNI 7674 Pakan buatan untuk pembesaran ikan kakap putih (<i>Lates calcarifer</i> , Bloch)
			16 SNI 7675 Pakan buatan untuk lobster air tawar (<i>Cherax sp</i>)
			17 SNI 7768 Pakan buatan untuk pembesaran ikan bawal air tawar (<i>Colossoma macropomum</i>)
			18 SNI 7813 Pakan buatan untuk produksi benih udang vaname (<i>Litopenaeus vannamei</i>)
			19 SNI 7814 Pakan buatan untuk produksi benih kerapu bebek (<i>Cromileptes altivelis</i>)
			20 SNI 7869 Pakan buatan untuk ikan koi (<i>Cyprinus carpio</i>)
			21 SNI 7998 Pakan buatan untuk ikan koki (<i>Carrasius auratus.</i>).

